

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP NU Bululawang

SKRIPSI



Oleh:

Laila Faizatus Zulva

NIM.18130005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni, 2022

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Nu Bululawang

Untuk Menyusun Skripsi pada Program strata satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Laila Faizatus Zulva

NIM.18130005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP NU Bululawang

SKRIPSI

Oleh:

Laila Faizatus Zulva

NIM. 18130005

Telah Disetujui,

Oleh

Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, ME.

NIP. 19810719 200801 2 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M. A.

NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP NU Bululawang **SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Laila Faizatus Zulva (18130005)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

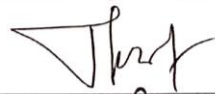
Ketua Sidang
Dwi Sulistiani, MSA, Ak, CA
NIP. 197910022015032001

Sekretaris Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
NIP. 19810719 2008012008

Pembimbing
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
NIP. 198107192008012008

Penguji Utama
Dr.H. Ali Nasith, Msi. M.Pd.I
NIP. 19640705196031003

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat, ridho dan hidayahnya sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

Kedua orang tua dan keluarga

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Almarhumah Ibu Nasrukha tercinta semasa hidupnya yang selalu memberiku dukungan, doa, semangat dan kasih sayang tiada hentinya dan Bapak Suparman yang selalu mengantarkanku menjadi orang yang lebih baik. Berkat doa-doa beliau, skripsi saya selesai dengan baik. Saya percaya ibu saya di alam sana bangga saya bisa sampai pada titik ini. Dan terimakasih kepada keluarga besar Hj Siamah yang selalu memberi semangat dan dukungan pada saya.

Dosen Pembimbing

Pembimbing saya, Ibu Luthfiya Fathi Pusposari,ME yang selama ini telah memberikan bimbingan, dukungan support dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi saya. Saya ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada Ibu Lutfi atas waktu tenaga dan Ilmu yang Ibu berikan,

Teman teman

Saya berterimakasih kepada teman-teman yang selalu membantu saya ketika saya ada kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, memberi semangat, dukungan. Dan selalu menemani saya ketika saya lagi down.

Diri Saya Sendiri

Saya berterimakasih kepada diri saya sendiri. Diwaktu mengerjakan skripsi ibu meninggalkan ku selama-lamanya. Tetapi aku bisa kuat, semangat dan tegae. Terima kasih sudah bertahan dan melanjutkan pada posisi di titik ini. Terimakasih sudah mau berjuang sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Terimakasih sudah mau berjuang menyelesaikan perkuliahan dengan

bekerja, kuliah dan bekerja tidaklah hal yang mudah. Tapi aku bisa menyelesaikannya. Sekali lagi terimakasih untuk diriku sendiri. Semangat untuk mrlanjutkan kehidupan selanjutnya

MOTTO

“Ketika kehidupan memberi episode terburuknya jangan menyerah, takkan selamanya kita terluka, takkan selamanya kita berduka”¹

(Fiersa Besari)

¹ Fiersa Besari, *Garis Waktu* Jakarta Selatan: Mediakita,2016) hlm 175.

Luthfiya Fathi Pusposari, ME.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Laila Faizatus Zulva

Malang, 12 Juni 2022

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan, serta telah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Laila Faizatus Zulva

NIM : 18130005

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Nu Bululawang.

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualikum Wr. Wb

PEMBIMBING,



Luthfiya Fathi Pusposari, ME

NIP. 19810719 200801 2 008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Laila Faizatus Zulva
NIM. 18130005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam yang selalu tercurah pada junjungan Nabi besar kita Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan banyak tenaga dan dukungan, yakni:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Lutfiya Fathi Pusposari, M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, arahan dalam pengerjaan skripsi.
5. Almarhumah Ibu Nasrukha dan Bapak Suparman yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa tiada hentinya.
6. Seluruh staff administrasi yang memberikan pelayanan akademik untuk surat menyurat guna keperluan skripsi.

7. Teman-teman memberikan semangat satu sama lain untuk bisa menyelesaikan skripsi dan selalu membantu ketika terdapat sebuah kesulitan.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Adanya skripsi ini, saya berharap agar tulisan ini memberikan manfaat pada bidang pendidikan dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

Malang, 12 Juni 2022

Penulis,



Laila Faizatus Zulva

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang	= â
Vokal (i) Panjang	= î
Vokal (u) Panjang	= û

C. Vokal Diftong

أَوْ	= aw
أَيَّ	= ay
أُو	= û
إِي	= î

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Surat Ijin Pra Penelitian	107
Lampiran.2 Surat Pemberian Ijin Penelitian	108
Lampiran.3 Surat Ijin Penelitian	109
Lampiran.4 Lembar Bukti Konsultasi.....	110
Lampiran.5 Surat Permohonan Validator	111
Lampiran.6 Kisi-kisi Angket Penelitian.....	112
Lampiran.7 Angket Penelitian	116
Lampiran.8 Hasil Uji Validitas	121
Lampiran.9 Hasil Uji Reliabilitas	123
Lampiran.10 Data Mentah Angket Penelitian	124
Lampiran.11. Hasil Uji Prasyarat.....	131
Lampiran.12 Hasil Uji Hipotesis	134
Lampiran.13 Dokumtasi Pengambilan Data	136
Lampiran.14 Bukti Hasil Turnitin.....	138
Lampiran.15 Profil Mahasiswa	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 3.1 Populasi.....	50
Tabel 3.2 Penentuan Jumlah Sampel	51
Tabel 3.4 Skala Likert	57
Tabel 3.5 Keseluruhan Uji Validitas Perhatian Orang Tua	60
Tabel 3.6 Uji Validitas Perhatian Orang Tua.....	61
Tabel 3.7 Keseluruhan Uji Validitas Motivasi Belajar	62
Tabel 3.8 Uji Validitas Motivasi Belajar	63
Tabel 3.9 Reliabilitas Data.....	65
Tabel 4.1 Klasifikasi Jumlah Jenis Kelamin Siswa	75
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Perhatian Orang Tua.....	77
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar	78
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	80
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	81
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	83
Tabel 4.7 Uji t	84
Tabel 4.8 Uji F	85
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda	86
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 4.1 Deskripsi Frekuensi Perhatian Orang Tua	77
Gambar 4.2 Deskripsi Motivasi Belajar	78
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	82

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
نُبذة مختصرة	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Orisinalitas Penelitian.....	11
H Definisi Operasional	14

I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Perhatian Orang Tua	19
1. Definisi Perhatian Orang Tua.....	19
2. Macam-Macam Perhatian Orang Tua	23
3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	23
4. Indikator Perhatian Orang Tua	25
B. Motivasi Belajar	28
1. Definisi Motivasi Belajar	28
2 Jenis-Jenis Motivasi Belajar	31
3. Fungsi Motivasi Belajar	33
4.Indikator Motivasi Belajar	34
C. Hasil Belajar	36
1.Definisi Hasil Belajar	36
2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	38
3.Indikator Hasil Belajar	40
D.Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar	42
E. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	43
F Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	45
G. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Lokasi Penelitian.....	48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
C. Variabel Penelitian	49

D. Populasi dan Sampel	49
E. Data dan Sumber Data	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Pengumpulan Data.....	57
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	58
I. Analisis Data.....	65
J. Prosedur Penelitian	70
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	72
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	72
B. Deskripsi Data	76
C. Pengujian Uji Prasyarat.....	79
1. Uji Normalitas	79
2. Uji Multikolineritas	80
3. Uji Heteroskedastisitas	81
4. Uji Auto Korelasi	82
D. Pengujian Uji Hipotesis	83
1. Uji t.....	83
2. Uji F.....	84
3. Analisis Regresi Berganda	85
4. Uji Koefisien Determinasi.....	87
BAB V PEMBAHASAN	89
A. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	89
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	92
C. Pengaruh Perhatian dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	96

BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	107

ABSTRAK

Faizatus, Laila.2022. Pengaruh Perhatian Orang dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP NU Bululawang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Lutfiyah Fathi Pusposari, ME.

Pada dasarnya hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah, namun juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Tentunya untuk mencapai hasil belajar yang baik atau maksimal tentunya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Salah satu faktornya adalah perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP NU Bululawang dan mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, (2) Untuk menganalisis motivasi belajar siswa SMP NU Bululawang dan mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, (3) untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dan mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian korelasional, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/ kuesioner tertutup dengan *skala likert* dengan alternatif 4 jawaban dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP NU Bululawang yang berjumlah 178 siswa dengan mengambil sebanyak 123 siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan program SPSS versi 25.00.

Hasil menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS NU SMP NU Bululawang dengan perhitungan koefisien regresi sebesar 0,306. (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan perhitungan koefisien sebesar 0,142. (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 11,1%.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar , Hasil Belajar.

ABSTRACT

Faizatus, Laila. 2022. The Influence of People's Attention and Learning Motivation on Learning Outcomes of Social Science Subjects at SMP NU Bululawang. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Lutfiyah Fathi Pusposari, ME.

Basically, learning outcomes are something that is obtained by students in the learning process. Learning outcomes are not only influenced by learning activities at school, but also influenced by the surrounding environment. Of course, to achieve good or maximum learning outcomes, of course, there are several factors that can affect learning outcomes. Both from within students and from outside students. One of the factors is the attention of parents and students' motivation to learn.

The aims of this study were (1) to analyze the effect of parental attention on student learning outcomes at SMP NU Bululawang and to find out whether there was a positive and significant effect of parental attention on student learning outcomes, (2) To analyze student motivation at SMP NU Bululawang and find out whether there is a positive and significant effect of learning motivation on learning outcomes, (3) to analyze the effect of parental attention on student learning outcomes and find out whether there is a positive and significant influence between parental attention and motivation on student learning outcomes.

This research is using a quantitative approach, the type of correlational research, the data collection technique used is a closed questionnaire/questionnaire with a Likert scale with 4 alternative answers and documentation. The population in this study were all students of SMP NU Bululawang totaling 178 students by taking as many as 123 students. The analysis used in this research is multiple linear analysis. Hypothesis testing using SPSS version 25.00 program.

The results show that: (1) there is a positive and significant effect of parental attention on student learning outcomes in IPSN subjects at SMP NU Bululawang with a regression coefficient calculation of 0.306. (2) there is a positive and significant influence on learning motivation on learning outcomes with calculations coefficient of 0.142. (3) there is a positive and significant effect between parental attention and learning motivation on student learning outcomes with a coefficient of determination of 11.1%.

Keywords: Parental Attention, Learning Motivation, Learning Outcomes

مختصرة نبذة

الاجتماعية العلوم لموضوعات التعلم نتائج على التعلم ودوافع الناس انتباه تأثير. 2022. ليلي ، فايزاتوس ، المعلمين وتدريب التربية كلية ، الاجتماعية العلوم تعليم قسم ، أطروحة .SMP NU Bululawang في الشرق ، بوسبوساري فتهي لطيفة :الأطروحة مشرفة ، مالانج جامعة الإسلامية الدولية إبراهيم مالك مولانا الأوسط

بأنشطة التعلم نتائج تتأثر لا .التعلم عملية في الطلاب عليه يحصل شيء هي التعلم نتائج ، الأساس في قصوى أو جيدة تعليمية نتائج لتحقيق ، بالطبع .المحيطة بالبيئة أيضاً تتأثر بل ، فحسب المدرسة في التعلم من أو الطلاب داخل من سواء .التعلم نتائج على تؤثر أن يمكن التي العوامل من العديد هناك ، بالطبع ، الطالب وتحفيز الوالدين اهتمام هو العوامل أحد .الخارجيين الطلاب

SMP NU في الطلاب تعلم نتائج على الوالدين اهتمام تأثير لتحليل (1) الدراسة هذه أهداف كانت (2) ، الطلاب تعلم نتائج على الوالدين لاهتمام وهام إيجابي تأثير هناك كان إذا ما ومعرفة Bululawang لتحفيز وهام إيجابي تأثير هناك كان إذا ما ومعرفة SMP NU Bululawang في التحفيز الطالب لتحليل هناك كان إذا ما ومعرفة الطلاب تعلم نتائج على الوالدين اهتمام تأثير لتحليل (3) ، التعلم نتائج على التعلم الطلاب تعلم نتائج على والتحفيز الاهتمام الوالدين بين وهام إيجابي تأثير

استبيان عن عبارة المستخدمة البيانات جمع وتقنية ، الارتباط البحث ونوع ، كمياً نهجاً الدراسة هذه تستخدم طلاب من جميعهم الدراسة هذه في السكان كان .وتوثيق بديلة إجابات 4 مع ليكرت بمقياس مغلق استبيان / المستخدم التحليل .طالباً 123 إلى يصل ما واستوعبوا ، طالباً 178 بإجمالي ، SMP NU Bululawang 25.00 الإصدار SPSS برنامج باستخدام الفرضيات اختبار .متعدد خطي تحليل هو البحث هذا في

مواضيع في الطلاب تعلم نتائج على الوالدين لاهتمام وهام إيجابي تأثير هناك (1) :أن النتائج أظهرت وهام إيجابي تأثير هناك (2) .0.306 الانحدار معامل حساب مع SMP NU Bululawang في IPSN اهتمام بين وهام إيجابي تأثير هناك (3) .0.142 حسابي معامل مع التعلم نتائج على التعلم دافع على 11.1٪. تحديد معامل مع الطلاب تعلم نتائج على التعلم ودافع الوالدين

التعلم نتائج ، التعلم دافع ، الوالدين اهتمام :المفتاحية الكلمات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sebuah acuan terhadap keberhasilan pada sebuah proses kegiatan belajar.² Hasil belajar bisa berupa sebuah kompetensi-kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik. Kompetensi-kompetensi ini dimiliki sesuai menjalani berbagai proses-proses yang dialami oleh siswa.³ Ketika kegiatan belajar dilakukan dengan efisien maka kemungkinan akan mendapatkan sebuah hasil belajar yang diraih akan baik, baik dari ranah pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar yakni sebuah hasil usaha dari proses belajar murid sesuai tujuan kegiatan belajar. Untuk meraih sebuah hasil belajar tentunya adanya usaha yang dilakukan.

Usaha yang dilaksanakan oleh peserta didik guna memperoleh hasil atau meningkatkan hasil belajar yang baik maka diharapkan siswa meningkatkan suatu motivasi belajar atau dapat disebut dengan dorongan belajar. Dorongan belajar merupakan suatu penggerak dari dalam diri murid yang membangunkan murid untuk melaksanakan belajar, sehingga tercapailah tujuan belajar.⁴ Suatu kegiatan belajar yang dibarengi oleh murid yang memiliki motivasi yang besar

²Hendra, Dani Saputra, Faisal Ismet, dan Andrizar, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK", *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18, no. 1 (22 April 2018). Hlm. 25.

³ Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, *loc.cit.*

⁴ Eri Novalinda, Sri Kantun, dan Joko Widodo. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akutansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017". *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*. No. 2 (2 Januari 2018). Hal 116.

akan menimbulkan perasaan yang sangat menyenangkan untuk melaksanakan kegiatan belajar, terutama seorang pendidik. Motivasi belajar sangat diperlukan karena menjadi sebuah dorongan untuk melaksanakan kegiatan belajar dan dapat mempermudah dalam melaksanakan kegiatan belajar dan hasil belajar dapat meningkat.

Dalam diri siswa terdapat sebuah dorongan belajar yang kuat, murid akan memperoleh sebuah hasil belajar yang baik. Adanya motivasi belajar yang besar maka murid akan menjadi terarahkan serta tergerak dari sebuah sikap dalam belajar. Jikalau peserta didik tidak ada kemauan melakukan kegiatan belajar dan tidak ada rasa ingin atau dorongan melakukan belajar, alhasil tidak adanya motivasi belajar yang meningkat menyebabkan siswa tidak akan tergerak, tidak terarahkan dari sikap dan tingkah laku siswa dalam belajar, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Motivasi belajar peserta didik akan berubah menjadi pudar, dengan pudarnya motivasi belajar akan menyebabkan kegiatan menjadi lemah, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar. Oleh sebab itu, siswa sangat memerlukan motivasi belajar untuk penguatan dorongan belajar guna menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Dengan mempunyai kuatnya motivasi belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang diraih pun juga dapat optimal, sehingga tujuan kegiatan belajar dapat tercapai.⁵

Sekolah yakni salah satu wadah yang dimiliki oleh peserta didik guna mrngoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa sepadan dengan target yang

⁵ Setyowati, *Skripsi*, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang. (Semarang: UNNES). Hlm 4.

diinginkan. Pengembangan sebuah potensi dalam diri siswa tidak hanya menjadi tanggungan oleh pihak sekolah maupun guru, namun serta menjadi tanggungan anggota keluarga dalam memantau perkembangan anak maupun potensi yang ada dalam diri siswa. Masalah pendidikan masa kini masih banyak orang tua menyerahkan anaknya kepada pihak sekolah untuk mendidik anaknya. Padahal siswa lebih banyak waktu belajar dirumah. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi sebuah hasil belajar siswa.

Lingkungan keluarga adalah sebuah lingkungan utama berurusan bersama peserta didik. Berada dilingkungan keluarga, siswa akan memahami semesta disekitarnya serta relasi kehidupan setiap hari. Dalam lingkungan keluarga bukan hanya sekadar kepada anaknya tidak hanya sekadar kebutuhan materi saja. Namun, kebutuhan perhatian, kepedulian, kasih sayang yang akan menunjang keberhasilan peserta didik dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Menurut UU No.2 Tahun 1989 Bab IV pasal 10 Ayat 4: “ Pendidikan keluarga merupakan jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga memberikan keyakinan, agama, nilai budaya, nilai moral dan ketrampilan“⁶ Ketika peserta didik berada di lingkungan keluarga, ayah dan ibu menjadi guru untuk peserta didik dirumah. Nah, dapat dikatakan bahwa pendidikan tidak hanya menjadi sebuah tanggungan guru disekolah, namun merupakan tanggungan orang tua dirumah dan masyarakat di lingkungan sekitar peserta didik.⁷

⁶ Selfia, Bratus, dan Naftal, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi". Jurnal EduMatSains.No 2, Juli 2018. Hlm 203

⁷ Florentina, *Skripsi*, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Jenis Pekerjaan Orang Tua dan Jenis Kelamin Siswa"(Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma,2009), hlm 1.

Pendapat tersebut memiliki persamaan pendapat yang diungkapkan oleh Slameto bahwasanya yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya melalui dari kecerdasan siswa, motivasi siswa minat dan bakat siswa melainkan timbul dari faktor ekstern dan intern yaitu lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga terutama orang tua peserta didik.⁸

Orang tua mempunyai tanggung jawab kepada anaknya memberikan asuhan, perhatian dari orang tua dalam kehidupannya sejak baru lahir. Subyek pertama mengisi kepribadian peserta didik adalah anggota keluarga, anggota keluarga adalah menjadi tempat peserta didik tinggal atau diasuh dan dibesarkan didalam lingkungan keluarga. Orang tua barang kali tau atau tidak tahu sudah menumbuhkan kepada anak suatu budaya-budaya yang telah dilakukan.⁹

Orang tua sangat mengerti kondisi psikologis anaknya. Bahkan seorang anak terbentuk sebuah pikiran bahwa orang tua adalah paling baik yang dapat memahami dirinya. Oleh karena itu, bentuk sebuah perhatian orang tua kepada seorang anak atau peserta didik perlu memberikam fasilitas untuk belajar dan memberi semangat peserta didik untuk belajar, yang nantinya akan menjadi sebuah dorongan yang sangat berharga untuk murid dalam meraih keoptimalan dalam belajar.¹⁰ Muhsin berpendapat bahwa yang setiap saat memberi sebuah perhatian kepada anaknya maka akan selalu menimbulkan mottivasi belajar yang baik, dengan motivasi belajar yang baik alhasil akan menimbulkan keberhasilan

⁸ Slameto, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta:Rineka Cipta,2010) hlm 54.

⁹ Purwa Atmaja,Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru(Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2017) hlm 82.

¹⁰ Meliani Zain, Skripsi, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Aceh Selatan” (Banda Aceh:UIN Ar-Raniry) hlm 3.

hasil belajar, sebaliknya jika orang tua yang acuh terhadap anak maka akan menghasilkan motivasi dan hasil belajar yang rendah.¹¹ Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu oleh Ningsih pada tahun 2016 memberikan hasil positif dan signifikan pada hasil belajar siswa dimana semakin besar pemberian sebuah perhatian orang tua, cenderung akan semakin besar hasil belajar yang telah dicapai.¹²

Saat ini masih banyak orang tua yang sibuk terhadap urusannya masing-masing, baik sedang mengurus bisnis, usaha pekerjaan dan lain-lain. Tapi orang tua mereka selalu menuntut untuk memberikah hasil dan prestasi belajar yang tinggi tanpa menoleh kebutuhan anaknya. Ningsih berpendapat pada penelitian tahun 2016 bahwa pada masyarakat sekarang dimana semua yang dapat mempengaruhi pendidikan anak adalah ekonomi, fasilitas, kemampuan orang tua yang memadai, dan status sosial.¹³

Menurut pandangan peneliti dan informasi guru yang mengajar, dari banyaknya siswa SMP NU Bululawang, terdapat banyak murid yang mendapati kesulitan dalam belajar. Termasuk ketika seorang guru memberikan sebuah tugas rumah banyak sekali siswa yang tidak mengerjakan tugas, bahkan sampai gurunya tersebut menagih tugasnya satu-satu per siswa. Kemudian dilakukan sebuah wawancara oleh penulis diketahui oleh seorang penulis bahwa siswa tidak mengerjakan tugas dikarenakan tidak memahami materi, siswa malas

¹¹ Yunita Dwi Aryanti dan Muhsin, "Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Economic Education Analysis Journal*, No. 9 Februari 2020, Hlm 245.

¹² Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah, "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (30 April 2016) .Hlm 83

¹³ Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah. *Ibid.*, Hal 74.

mengerjakan, motivasi rendah, siswa tidak ada yang mendampingi ketika mengerjakan tugas, diketahui juga ternyata banyak dari orang tua tersebut kurang perhatian kegiatan belajar terhadap anaknya dirumah.. Selain itu juga orang tua dikatakan oleh siswa orang tua mereka sibuk bekerja kemudian menyerahkan seutuhnya menjadi tanggungan pihak sekolah.

Bagaimana pun sibuknya orang tua seharusnya orang tua tetap memerhatikan kegiatan belajar anaknya pada saat dirumah. Pada latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang ditulis dalam skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP NU Bululawang”** yang memiliki sebuah tujuan untuk menganalisis bagaimana bentuk perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP NU Bululawang.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil siswa SMP NU Bululawang.
3. Untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SMP NU Bululawang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian teoritis dan praktis. Manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum khususnya pada ilmu pendidikan serta dapat memberikan paparan mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi hasil belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya siswa SMP NU Bululawang.
- b. Penelitian ini serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan baca dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat kepada peserta didik, tenaga pendidik, sekolah, orang tua dan masyarakat.

1. Bagi Peserta didik

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini murid menjadi menjadi semangat dalam belajar dan patuh apapun perhatian yang telah diberikan oleh orang tua.

2. Bagi Tenaga Pendidik.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadikan referensi atau dapat introspeksi terhadap guru bahwa ada hubungan erat hasil belajar dengan perhatian orang tua dan dibutuhkan adanya komunikasi yang baik antara tenaga pendidik dan orang tua. Sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat diharapkan akan menghasilkan sebuah informasi kesekolah sebagai sebuah bahan-bahan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang meningkat dengan keterlibatan orang tua.

4. Bagi Orang tua

Diharapkan kepada orang tua tersadarkan bahwa pentingnya sebuah perhatian kepadanya anaknya dalam kegiatan belajarnya di rumah yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar. Dan memperhatikan keperluan-keperluan pendidikan anaknya .

5. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diinginkan dapat menyadarkan masyarakat luas betapa pentingnya perhatian orang tua terhadap anaknya pada saat belajar di rumah untuk meningkatkan hasil belajar yang diraih di sekolah. Dan dengan penelitian ini masyarakat dapat meningkatkan perhatian orang

tua terhadap anaknya mengenai pendidikan agar menghasilkan hasil belajar yang tinggi.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yakni dugaan sementara kepada sebuah rumusan masalah dalam penelitian. Dihasilkan sebuah hipotesis.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang dilakukan oleh Cita Suci Afira, Muhamad Chamdani, dan Kartika Chrsti Suryandari memiliki hasil bahwa perhatian orang tua dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Bahwa semakin baik perhatian orang tua yang diberikan maka semakin baik hasil yang didapatkan.¹⁴ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto bahwa yang mempengaruhi hasil belajar itu adalah faktor keluarga yakni perhatian dari orang tua.¹⁵ Dari pernyataan diatas maka turunlah sebuah hipotesis dan dibuktikan dari hipotesis apakah berpengaruh atau tidak, hipotesis sebagai berikut :

H_{a1} = Antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa ada pengaruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Dani Saputra, Ismet dkk mendapatkan sebuah hasil bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar sangatlah kuat.¹⁶ Hal ini juga sejalan dengan Dalyono motivasi belajar

¹⁴ Cita Suci Afira, Muhamad Chamdani dan Kartika Chysti Suryandari, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekecamatan Kutowinangun Tahun Jaran 2020/2021", *Jurnal Ilmiah Kependidikan* . Vol 9 No. 2. Hal 558.

¹⁵ Slameto, . Op.Cit 54.

¹⁶ Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, .op.cit, . 27.

merupakan faktor yang cukup berpengaruh dengan hasil belajar.¹⁷ Maka dari itu timbul lah sebuah hipotesis dan akan dibuktikan apakah berpengaruh atau tidak, hipotesis sebagai berikut, yaitu :

H_{a2} = Antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa ada pengaruh.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan motivasi belajar. Slameto mengatakan bahwa hasil belajar dan sikap anak dalam belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.¹⁸ Sejalan penelitian yang dilakukan oleh Yanti Maria Rosmauli Marbun bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar¹⁹. Maka dari itu timbulah sebuah hipotesis dan dapat dibuktikan hipotesis tersebut, hipotesis nya sebagai berikut:

H_{a3} = Antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ada pengaruh..

F. Ruang Lingkup Penelitian

Pada bagian ruang lingkup penelitian, peneliti befokus pada bagian-bagian yang diperlukan untuk diteliti. Dalam hal ini terdapat tiga variabel penelitian, sebagai berikut:

1. Variabel X_1 : Perhatian orang tua.
2. Variabel X_2 : Motivasi Belajar.

¹⁷ Leni Maimuna, Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik Dalam Pembelajaran Darin Terhadap Mutu Hasil Belajar di Amik Bina Sriwijaya Palembang. *Jurnal Penjamin Mutu* Vol 7 No. 1. 28 Februari 2021.

¹⁸ Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah, Op.Cit..Hlm 7.

¹⁹ Yanti Maria Rosmauli Marbun, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP, *Jurnal Mathematics Pedagogic*, Vol 5 No. 02. Maret 2021.

3. Variabel Y : Hasil Belajar.

Penelitian ini membahas mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini berfokus pada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP NU Bululawang. Penelitian ini berfokus pada siswa-siswi kelas 7,8 dan 9 SMP NU Bululawang.

G. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini, originalitas penelitian berisikan yang menyamakan dan membedakan kajian yang dilakukan penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini mengenai Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP NU Bululawang.²⁰ Sama dengan peneliti yang dilakukan oleh Ardillah Abu yang memiliki nilai signifikan yang positif antara perhatian orang tua dan hasil belajar IPS.²¹ Hendra melakukan sebuah penelitian juga memiliki nilai positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.²² Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Fiptar Abdi Alam dengan Judul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa yang dilakukan di SMP 3 Barru dengan bentuk Jurnal memiliki

²⁰ Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Nu Bululawang.

²¹ Ardillah Abu, "Pengaruh perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (23 Desember 2019): 1–8.

²² Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, *op.cit.*, Hlm 29.

persamaan variabel independent perhatian orang tua dan jenis analisis linear berganda. Dengan perbedaan pengambilan sampel secara non random.

Penelitian yang dilakukan oleh Prio Triswijianto dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada SMP Swasta di Jakarta penelitian ini dilakukan di Jakarta dan memiliki persamaan pada variabel perhatian orang tua dan jenis penelitian korelasional. Perbedaan penelitian dengan teknik pengambilan sampel *non random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khadijah yang berjudul Parental Attention Relationship to Student Learning Outcomes in Geography Learning Outcomes in Geography Learning yang dilakukan di Makassar dengan bentuk penelitian jurnal. Variabel independent sama-sama menggunakan perhatian orang tua dan hasil belajar sebagai variabel dependent. Dengan perbedaan hanya satu variabel independent.

Penelitian yang dilakukan Arifatin Nisa dengan judul penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilakukan di Depok pada jurnal faktor kependidikan pada tahun 2017.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Fiptar Adi Alam, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Baru Jurnal, Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2020 ²³	- Variabel Perhatian Orang tua sebagai variabel independent. - Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. - Analisis menggunakan analisis linier berganda.	- Teknik pengambilan data menggunakan non <i>random sampling</i> . - Variabel independent tingkat pendidikan. - Variabel dependent kemandirian belajar.	- Objek penelitian SMP NU Bululawang - Perhatian orang tua dan motivasi belajar sebagai variabel independent - Hasil belajar sebagai dependen - Jenis penelitian menggunakan korelasi - Menggunakan teknik random sampling - Analisis menggunakan statistik inferensial (uji T) - Data diperoleh dengan menggunakan angket dan dokumentasi
2.	Prio Triswijianto, 2020, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Smp Swasta di Jakarta Utara, Jurnal, Jurnal Pendidikan IPS, 2020 ²⁴	- Perhatian orang tua sebagai variabel independent. - Jenis penelitian menggunakan korelasi	- Variabel kemandirian belajar sebagai variabel independent - Pengumpulan data secara tertulis.	- Analisis menggunakan statistik inferensial (uji T) - Data diperoleh dengan menggunakan angket dan dokumentasi
3	Siti Khadijah, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Geografi Jurnal, Jurnal La Geografi, 2021. ²⁵	- Perhatian orang tua sebagai variabel independent. - Hasil belajar sebagai variabel dependen.	- Penelitian dilakukan di jenjang sekolah menengah atas - Hanya memiliki 1 variabel independent	- Data diperoleh dengan menggunakan angket dan dokumentasi
4.	Arifatin Nisa, Pengaruh Perhatian	- Variabel perhatian	- Variabel minat belajar sebagai	- Instrument menggunakan skala

²³ Fiptar Abdi Alam, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Barru", *Jurnal bimbingan dan konseling*. No. 1. April 2020. Hlm 1-11.

²⁴ Prio Triswijianto, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Smp Swasta di Jakarta Utara", *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, No. 3. 2020.

²⁵ Siti Khalijah, dkk, "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Geografi", *Jurnal La Geografia*. No. 3. Juni 2021. 1-16.

	Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurnal Faktor Pendidikan , 2017. ²⁶	orang tua menjadi variabel independen -Pengambilan data secara random	variabel independen - Penelitian dilakukan di jenjang Sekolah menengah atas	likert
--	---	---	---	--------

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya atau terdahulu tentunya memiliki sebuah perbedaan terletak pada variabel independen yaitu pada variabel motivasi belajar, pada peneliti terdahulu belum ada yang menggunakan variabel independen yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar dan teori-teori yang digunakan terdapat perbedaan. Terdapat beberapa perbedaan yang terletak pada metodologi penelitian. Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang mempengaruhi hasil belajar adalah salah satunya perhatian orang tua. Pada penelitian terdahulu terdapat pengaruh positif signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh positif signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa,serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa

H. Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki sebuah pengertian yaitu sebuah penjabaran arti dari semua hal-hal yang akan dipakai dalam penelitian berupa variabel dan istilah. Dalam pembahasan penelitian ini, maka diuraikan definisi penelitian sebagai berikut

1. Perhatian Orang Tua

²⁶ Arifatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Faktor Kependidikan*.No.1.Maret 2017.

Perhatian orang tua ialah suatu bentuk rasa kasih sayang, rasa peduli ataupun dukungan orang tua kepada buah hatinya. Perhatian orang tua dapat ditinjau dari bimbingan orang tua, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram dan memperhatikan kesehatan anak.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah sebuah dorongan untuk melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan suatu kemauan untuk belajar dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar dapat ditinjau dari tekun menghadapi tugas,ulet menghadapi kesulitan,menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah,lebih senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin,dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini,senang mencari dan memecahkan masalah.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi belajar siswa dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sesudah ia mendapatkan pengalaman belajar. Hasil belajar bisa diketahui melalui kegiatan evaluasi belajar yang mwiliki sebuah tujuan untuk memperoleh data pembuktian yang akan mmenunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mengapai tujuan pembelajaran.

I. Sistematika Pembahasan

1. Latar belakang Masalah

Dalam latar belakang berisikan mengenai permasalahan yang akan diteliti.

2. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah dalam penelitian ini berisikan tentang masalah-masalah selanjutnya akan dilakukan sebuah penelitian.

3. Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian berisikan maksud dari penelitian.

4. Manfaat Penelitian

Berisikan mengenai manfaat dari hasil sebuah penelitian.

5. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini berisikan tentang dugaan sementara dari perumusan masalah yang harus diuji kebenarannya.

6. Ruang lingkup penelitian

penelitian ini berisikan mengenai pembatasan sebuah masalah penelitian dalam ruang lingkup penelitian ini.

7. Originalitas penelitian

berisikan tentang yang membedakan dan menyamakan kajian yang akan diteliti antara penelitian dengan peneliti terdahulu.

8. Definisi Operasional

Dalam definisi berisikan tentang istilah yang diperlukan untuk memperjelas istilah yang terdapat di judul.

9. Sistematika Pembahasan

berisikan subuah ide pokok pembahasan dalam setiap bab.

10. Landasan Teori

Dalam landasan teori berisikan mengenai review literatur dan kajian teori.

11. Metode penelitian

Dalam metode peniltian berisikan serangkaian metode yang akan diteliti, antar lain: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis data, Prosedur Penelitian, pustaka sementara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua

1. Definisi Perhatian Orang Tua

Keluarga dalam ranah pendidikan mempunyai fungsi memberi dasar-dasar pendidikan kepada anggota keluarga maupun anak-anak.²⁷ Pendidikan, agama, moral, etika dan pengetahuan dasar, baik kognitif, afektif dan psikomotor adalah dasar-dasar pendidikan yang telah diberikan .²⁸ Keluarga didefinisikan sebagai lingkup pendidikan yang nomor satu dan utama. Sangat dibutuhkan tugas dan keterlibatan keluarga dalam pembentukan perilaku, kepribadian anak dan keberhasilan belajar anak. Keluarga nomor satu adalah orang tua.

Kemudian pengertian orang tua ialah sebuah komponen keluarga yang beranggotakan dari bapak, ibu dan sebuah hasil ikatan yang sah dalam perkawinan. Orang tua itu dimaksudkan yakni bapak, ibu atau wali yang memiliki tugas atas pendidikan anak , orang tua ataupun walinya.²⁹ orang tua mempunyai tanggungan guna membesarkan, mengajar, dan menuntun anaknya. Dan yang tidak kalah penting adalah pemberian perhatian

²⁷ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK KESEHATAN di Kota Tangerang Tangerang," *Jurnal Pujaangga* , no. 2 (29 November 2015). Hlm 85.

²⁸ Noor komari Pratiwi, *log.cit.*

²⁹ Kartika Rismawati, Skripsi, " Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan", (Pekalongan :UNS, Mei 2015). Hal 14.

Walgito mengungkapkan perhatian adalah sebuah pemusatan dan segala kegiatan seseorang yang difokuskan pada sesuatu atau kumpulan sebuah objek.³⁰Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat diperlukan untuk membantu memantau tumbuh kembangnya anak. Semua orang tua pasti mencita-citakan anaknya tumbuh menjadi seseorang yang pandai, cerdas dan dapat bermanfaat bagi dirinya, lingkungan sekitar negara agamanya. Pernyataan dapat dicapai jika anak proses belajarnya berhasil. Dalam KBBI oleh Pusat Bahasa Depdiknas “Perhatian adalah memerhatikan apa yang diperhatikan”.³¹

Menurut Slameto perhatian sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang dalam sebuah hubungan yang berasal dari sebuah rangsangan yang berasal dari lingkungannya.³² Rangsangan berasal dari apa yang dibutuhkan yang terbentuk sebuah perbuatan. Dalam hal ini yang diperhatikan adalah siswa sedangkan yang memperhatikan adalah orang tua.

Orang tua mempunyai sebuah tuntutan untuk memberi pendidikan bagi anak-anaknya tidak hanya sekedar memberikan makan, baju, dan uang. Namun, orang tua mempunyai sebuah peran untuk menentukan kecerahan masa depan anak, tugas orang tua dalam

³⁰ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum (Yogyakarta, Andi Offset). Hal 98

³¹ Pusat Bahasa Indonesia Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2003), hlm 857

³² Slameto, Op.Cit. hlm 105

mengajar anak dapat d memberi sebuah motivasi anak dalam belajar.³³ Hal ini sejalan dengan hadis Rasulullah sebagai berikut:

Orang tua yang terbaik ialah bukanlah orang tua yang suka membebankan urusan pengasuhan pada orang lain. Maka dari itu, perlu membuat kedekatan antara orang tua dengan anak, hal itu merupakan sebuah aset yang sangat berharga.³⁴ Dapat disimpulkan bahwa bahwa bahwa orang tua memiliki kewajiban mendidik atau mengasuh anaknya, kewajiban tersebut menjadi kewajiban orang tuanya. Sebagai firman Allah sebagai berikut QS. At-Tahrim ayat 6:³⁵

وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ فُؤَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا
اللَّهُ يَعَصُونَ لَا شِدَادٌ غِلَاطٌ مَلَائِكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ
يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Dari arti ayat diatas diperintahkan orang tua mendidik anak melewati pendidikan yang telah diperintahkan. Dan senantiasa menjaga keluarganya. Ayat tersebut diperintahkan melindungi diri dan anggota keluarga dari panasnya neraka. Yaitu dengan memberikan pendidikan kepada anak. Tentunya dengan pendidikan harus diberikan

³³ Noor Komari Pratiwi, .op.cit. Hlm 87.

³⁴ Surya Chandra Surapaty, *Menjadi Orang Tua Hebat*, (Jakarta: BKKN, 2015) hal 17

³⁵ Al-Quran dan Terjemahan (Jakarta Selatan : Wali Oasis Terrace Resident, 2014), hlm 560.

perhatian orang tua anak. Perhatian dan penjagaan melalui perintah, larangan, pengawasaan, pembiasaan dll. Rasulullah bersabda :³⁶

عليه الله صلى الله رسول قال : قال عنه الله رضي هريرة أبي عن
يُمَجِّسًا أَوْ وَيُنصِّرَانِهِ يَهَوِّدَانِهِ بَوَاهُ فَأَ الْفِطْرَةَ عَلَى يُؤَلِّدُ إِلَّا دِلُّو مَوْ مِنْ مَا وَسَلَّمَ
أَبُو يَقُولُ ثُمَّ عَاءَ جَدُّ مِنْ فِيهَا نَ تَحْسَبُو هَلْ جَمَعَاءَ بَهِيمَةً الْبَهِيمَةُ تُنْتَجُ كَمْ نِه
ذَلِكَ اللهُ لِخَلْقِ تَبْدِيلَ لَا عَلَيْهَا فَطَرَ النَّاسَ الَّتِي اللهُ فِطْرَةَ عَنْهُ اللهُ رَضِيَ هُرَيْرَةَ
عليه متفق (الْقِيمِ الدِّينِ)

Artinya:

Dari Abu Hurairah r.a berkata, Rasulullah Saw telah bersabda : “Tidak ada dari seseorang (Adam) melainkan dilahirkan atas fitrah (Islam), maka kedua orang tua yang menjadikannya mempunyai agama Yahudi atau agama Nasrani atau beragama Majusi. Bagaimana seekor binatang melahirkan seorang anak. Bagaimanna anggapanmu, apakah didapati kekurangan? Selanjutnya Abu Hurairah r.a membaca surat Ar-Rum ayat 30. (Tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada sebuah perubahan pada Allah”. (HR.Mutafaqun Alaih)

Perihal lain yang butuh dilakukan orang tua ialah menjaga hubungan orang tua dan anaknya dengan baik dan pengaruh pada tumbuh kembangnya anak, dan permasalahan keluarga yang akan mempengaruhi terhadap tumbuh kembangnya anak. Orang tua berada

³⁶ Sheladiva, *Hadis Tarbawi (Pengaruh Pendidikan)*,
(<https://sheladivan.blogspot.com/2017/05/hadis-tarbawi-pengaruh-pendidikan.html>) diakses pada 17 Mei 2017)

lingkungan pendidikan mempunyai tugas yang sangat berat dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Macam-Macam Perhatian Orang Tua

Macam-macam perhatian orang tua, yaitu:³⁷

a. Atas dasar intensitasnya

Berdasarkan atas dasar intensitasnya, yaitu sebuah banyak sedikitnya kesadaran yang menyerupai sebuah kegiatan atau pengalaman batin.

b. Atas Dasar Cara Timbulnya

Berdasarkan intensitasnya, yaitu terbagi menjadi perhatian spontan (perhatian tidak sengaja) dan perhatian kehendak (perhatian sengaja).

c. Atas Dasar luasnya objek yang dikenai perhatian

atas dasar luasnya objek yang mengenai perhatian dibedakan dengan perhatian terpancar dan perhatian terpusat.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua:³⁸

a. Pembawaan

Pembawaan adalah suatu objek pasti memiliki pembawaan tertentu, alhasil menimbulkan perhatian kepada objek tertentu.

b. Latihan dan kebiasaan

³⁷ Kartika Rismawati, Skripsi, “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”, (Pekalongan :UNS). Hlm 14.

³⁸ Kartika Rismawati, ibid., Hlm 15.

Dari hasil latihan dan kebiasaan dapat memudahkan munculnya perhatian terhadap bidang tertentu walaupun tidak ada bakat bawaan tentang bidang tersebut.

c. Kebutuhan

Kebutuhan yakni suatu dorongan, dorongan tersebut memiliki tujuan yang harus diiberikan. Dengan kebutuhan tentang sesuatu yang mungkin harus dilakukan. Dengan anak memerlukan sebuah kebutuhan tentang sesuatu maka kemungkinan besar timbulnya perhatian terhadap anak.

d. Kewajiban

Didalamnya terkandung sebuah tanggungan yang wajib dicukupi oleh yang bersangkutan, mereka sadar atas kewajibannya dalam memberikan perhatian. Mereka tidak akan acuh terhadap wajibnya pemberian perhatian dan diharuskan menjalankan dengan penuh perhatian.

e. Keadaan Jasmani

Kesehatan jasmani sangat memiliki pengaruh perhatian terhadap sesuatu. Dengan keadaan jasmani yang sehat alhasil dapat berpengaruh terhadap sesuatu begitu sebaliknya apabila keadaan jasmani yang kurang sehat akan mengganggu perhatian.

f. Suasana jiwa

Suasana jiwa sangat mempengaruhi prihatin kita. Seperti keadaan batin, perasaan, pikiran. Dengan suasana jiwa yang

sehat dan positif dapat berpengaruh terhadap perhatian begitu sebaliknya jika suasana jiwa yang kurang baik dan tidak positif maka juga kurang baik pula terhadap perhatian

g. Suasana sekitar

Suasana disekitar juga sangat mempengaruhi perhatian, seperti kehebohan, keributan, ketidaknyamanan, keonaran, sosial ekonomi.

h. Kuat tidaknya perangsangan dari objek itu sendiri.

Kuatnya tidaknya perangsang dengan objek perhatian sangat memiliki pengaruh sebuah perhatian. Jika pemberian rangsangannya kuat, perhatian terhadap objek tersebut cenderung besar pula. Sebaliknya jika rangsangan lemah perhatian juga tidak kan egitu besar.

4. Indikator Perhatian Orang Tua

Pendapat Slameto mengenai perhatian orang tua dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak, maka terbentuk sebuah indikator perhatian orang tua, sebagai berikut:³⁹

a. Pemberian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar ialah orang tua memberi bantuan terhadap anak dalam menyelesaikan sebuah problem. Bimbingan dari orang tua sangat dibutuhkan oleh anak terutama dalam belajar. Anak gampang menyerah ketika mendapatkan

³⁹ Slameto.Op.Cit. hal 61.

sebuah masalah belajar, oleh itu bimbingan belajar wajib diberikan oleh orang tua.

b. Pengawasan Terhadap belajar Anak

Anak sangat memerlukan pengawasan terhadap pendidikannya. Pendidikan tidak akan berjalan lancar ketika tidak ada pengawasan dari orang tua. Pengawasan orang tua berupa pengawasan aktivitas yang dilaksanakan oleh anak, dengan orang tua melakukan pengamatan maka orang tua bisa tahu anak mendapatkan sebuah masalah .

c. Pemberian Penghargaan dan Hukuman

Orang tua seharusnya melakukan pemberian sebuah reward atau penghargaan kepada anaknya ketika ia memperoleh sebuah prestasi belajar. Memberikan reward mempunyai tujuan untuk menunjukkan bahwasanya orang tua telah mengapresiasi usaha yang dilakukan oleh anak. Dengan pemberian reward dapat dimaksudkan untuk memotivasi anak untuk belajar, anak menjadi senang, semangat ,serta membuat hubungan yang harmonis anak dan orang tua.

Tidak hanya pemberian reward atau hadiah saja namun tua juga harus memberi punishment atau hukuman kepada anak. punishment yg diberi ketika anak melakukan sesuatu yang tidak baik, seperti mendapat nilai jelek, mnlakukan hal yang tidak baik, bolos sekolah dan lain-lain. Tujuan di

berikan hukuman ini bertujuan untuk menghentikan tingkah yang kurang baik.

d. Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar yakni suatu yang dibutuhkan guna memperlancar belajar anak. Kebutuhan belajar dapat berbentuk tempat belajar, baju seragam, buku, alat tulis, sepatu dan kebutuhan lainnya. Dengan pemenuhan yang dibutuhkan untuk belajar anak, anak akan mudah anak dalam belajar. Tersedianya sebuah fasilitas belajar pada yang memadai dapat akan memiliki nilai yang positif terhadap aktivitas anak dalam belajar.

e. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram.

Suasana belajar yang tenang serta tentram akan membuat anak menjadi nyaman pada saat belajar dan anak menjadi tenang dan tidak ada yang mengganggu, hal itu merupakan tugas orang tua dalam menyiapkannya. Suasana rumah yang bising dan ramai akan mengganggu anak dalam belajar. Rumah yang bising akan mengakibatkan anak merasa terganggu serta membuat kurangnya konsentrasi pada anak.

Dapat disimpulkan bahwa suasana belajar yang damai akan memberikan perasaan yang nyaman belajar dirumah, suasana belajar yang tenang membuat kualitas berkonsentrasi dalam dengan bagus, sehingga akan semangat anak untuk belajar.

f. Memperhatikan Kesehatan Anak

Orang tua harus memperhatikan kesehatan anak. Harus memerhatikan gizi dan makanan yang diberikan, istirahat, dan kesehatan anak. Disaat anak memiliki kesehatan yang bagus, akibatnya kegiatan anak dalam belajar berjalan dengan bagus dan membuahkan hasil belajar yang dicapai dapat optimal.

B. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata *Motive* berarti dorongan atau dalam Bahasa Inggris *to move*. Motif dalam artian sebagai kekuatan yang berada dalam diri yang mendorong untuk berbuat.⁴⁰ Dalam artian motif sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal. Setiap kegiatan manusia pada dasarnya adanya dorongan untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan atau terpenuhinya kebutuhan apa yang dibutuhkan. Adanya dorongan ini dapat dikatakan sebagai motivasi. Dalam terminologi, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), Gerak hati (*impluse*), naluri (*insticts*), dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa manusia berbuat atau melakukan sebuah tindakan.⁴¹

Motivasi adalah sebuah kekuatan mendorong seseorang melaksanakan kegiatan dalam rangka guna mengapai tujuan,

⁴⁰ Widayat Al-Huda, "TEORI-TEORI MOTIVASI", *Jurnall Adabia*, no. 83. Th 2015. hal 2.

⁴¹ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT Raja Grafindo,2014) hlm 149

kekuatan ini dirangsang karena adanya bermacam kebutuhan.⁴² Hammalik, Morgan dkk mengatakan bahwa motivasi sebagai kekuatan yang menggerakkan dan mendorong terjadinya perilaku yang terarahkan pada sebuah tujuan. Eggen dan Kauchak mengartikan motivasi sebagai kekuatan dapat menghasilkan energi, dan mengarahkan tingkah laku pada sebuah tujuan.⁴³

Dapat disimpulkan motivasi ialah suatu dorongan yang merubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk kegiatan nyata untuk menyelesaikan sebuah tujuan. Dan juga motivasi dapat didefinisikan kondisi psikis yang mendorong seorang guna melaksanakan sesuatu. Slameto merumuskan pengertian belajar bahwa belajar adalah sebuah proses kegiatan yang berbentuk usaha dilaksanakan oleh seseorang untuk mendapatkan sebuah tingkah laku yang berubah yang belum didapatkan , yang dapat dijadikan sebagai hasil sebuah pengalaman individu.

Sedangkan motivasi belajar yakni kondisi psikologis keseluruhan daya penggerak dari dalam diri murid yang mendorong siswa akan menyebabkan sebuah kegiatan belajar dan memberikan sebuah arah dalam belajar. Akibatnya, siswa dapat mencapai tujuan.⁴⁴

Motivasi adalah pendorong setiap potensi yang ada dalam

⁴² Ibid, hlm 150.

⁴³ Loc.Cit.

⁴⁴ Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2002). Hal 13.

diri seorang manusia, sehingga manusia dapat mengoptimalkan apa yang ada dalam dirinya, dengan pengetahuan dan disiplin ilmu yang menjadikan mulia di sisi Alloh SWT. Dalam Al-Quran Surat Al- Mujadalah 58:11⁴⁵

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :“Niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan “.(Al Qur’an Surat Al- Mujadalah 58:11)

Dari ayat tersebut, sangat terlihat dengan jelas bahwa sebagai umat muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu, seseorang yang memiliki ilmu akan di tinggikan dan diangkat drerajad oleh Allah. Dengan adanya hadis ini maka umat muslim memiliki sebuah motivasi untuk belajar demi mendapatkan sebuah ilmu.

Motivasi adalah pendorong setiap potensi yang ada dalam diri seorang manusia, sehingga manusia dapat mengoptimalkan apa yang ada dalam dirinya, dengan pengetahuan dan disiplin ilmu yang menjadikan mulia di sisi Alloh SWT. Dalam Al-Quran Surat Al- Mujadalah 58:11⁴⁶

⁴⁵ Al-Quran dan Terjemahan (Jakarta Selatan : Wali Oasis Terrace Recident,2014), hlm 542.

⁴⁶ Al-Quran dan Terjemahan (Jakarta Selatan : Wali Oasis Terrace Recident,2014), hlm 542.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :“Niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan “. (Al Qur’an Surat Al- Mujadalah 58:11)

Dari ayat tersebut, sangat terlihat dengan jelas bahwa sebagai umat muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu, seseorang yang memiliki ilmu akan di tinggikan dan diangkat drerajad oleh Allah. Dengan adanya hadis ini maka umat muslim memiliki sebuah motivasi untuk belajar demi mendapatkan sebuah ilmu.

Motivasi memiliki peran yang strategis dalam kegiatan belajar peserta didik. Tanpanya ada sebuah motivasi kegiatan belajar tidak akan berjalan,kegiatan belajar tidak berjalan maka tidak adanya motivasi. Supaya tugas motivasi berjalan optimal, prinsip-prinsip motivasi dalam kegiatan belajar sehari-hari harus dituangkan, tidak hanya diketahui saja.⁴⁷

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yakni motif-motif yang bersumber dari dalam diri atau tidak membutuhkan sebuah rangsangan dari luar, karena di dalam diri seseorang telah terdapat sebuah dorongan guna

⁴⁷ Widayat Al-Huda, “TEORI-TEORI MOTIVASI”, *Jurnal Adabia*, no. 83. Tahun 2015. Hlm3.

melaksanakan sebuah kegiatan.⁴⁸ Motivasi intrinsik yakni motivasi yang berasal dari dalam diri dari manusia.⁴⁹ Secara motivasi intrinsik seseorang akan melaksanakan sesuatu, karena mendapatkan sesuatu dari dorongan diri sendiri maka pekerjaan yang dilakukan sangat menyenangkan, tidak tergantung pada sebuah dorongan maupun penghargaan-penghargaan dari luar.⁵⁰

Motivasi yang berasal dari dalam (*motivasi Intrinsik*), lebih efektif motivasi dari dalam (intrinsik) daripada motivasi dari luar. Motivasi dalam diri dilaksanakan dengan membangkitkan rasa ingin tahu, ingin coba, dan rasa ingin untuk memiliki kemajuan dalam belajar.⁵¹ Peserta didik yang memiliki motivasi belajar intrinsik tidak perlu diperintah melakukan belajar ia sudah melakukan kegiatan belajar dan ingin mencapai sebuah target belajar secara optimal, karena benar-benar ingin mendapatkan sebuah pengetahuan, ketrampilan dapat bermanfaat untuk merubah perilaku secara konstruktif, bukan karena mempunyai tujuan lain.⁵² Hal itu lah yang disebut sebagai bentuk motivasi yang didalamnya terdapat kegiatan belajar berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri yang memiliki kaitan dengan kegiatan belajarnya.

b. Motivasi Ektrinsik

⁴⁸ Widyat, *loc.cit*.

⁴⁹ Nyayu Khodijah, *ibid.*, Hlm 152.

⁵⁰ Loc.Cit

⁵¹ Loc.Cit.

⁵² Widyat, *loc.cit*

Motivasi Ekstrinsik ialah sebuah dorongan melaksanakan sesuatu karena ada rangsangan dari luar.⁵³ Menurut Woolfolk motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima sebuah hukuman-hukuman atau menghindari sebuah hukuman.⁵⁴

Dalam motivasi belajar ekstrinsik seseorang melakukan kegiatan belajar semata-mata bukan karena ingin meraih sesuatu seperti pengetahuan, ketrampilan tapi ingin dapat nilai yang bagus, atau ingin mendapatkan hadiah atau reward. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi berdasarkan dorongan dari luar yang berkaitan dengan kegiatan belajar.⁵⁵

3. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sadirman fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:⁵⁶

a. Mendorong manusia untuk berbuat

Motivasi Sebagai penggerak. Motivasi yakni motor penggerak dalam segala aktivitas yang akan dilaksanakan.

b. Menentukan arah perbuatan

Motivasi belajar memiliki fungsi dapat menentukan arah tujuan yang diinginkan. Jadi, motivasi dapat mewujudkan tujuan sesuai arah perbuatan yang diinginkan.

⁵³ Ibid., 5.

⁵⁴ Nyayu Khodijah, *Op.cit.* hlm 152

⁵⁵ Widayat Al-Huda, *op.cit.*, 5.

⁵⁶ Setyowati, *Op.cit.* Hlm 17

c. Menyelesaikan Perbuatan

Dengan adanya motivasi maka dapat menentukan sebuah aktivitas-aktivitas yang harus dilaksanakan yang serasi demi tujuan dapat tercapai dan dapat menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat

4. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman terdapat indikator motivasi belajar dari dalam diri, sebagai berikut:⁵⁷

a. Tekun menghadapi tugas

Tekun menghadapi tugas dalam artian peserta jeli dalam mengerjakan tugas dan bekerja tiada henti pada waktu yang lama atau sebelum selesai tidak akan berhenti. Seperti siswa mencari referensi lain ketika tidak mendapatkan sumber utama, siswa mengerjakan tugas secara tepat waktu, dan memeriksa kembali kelengkapan sebuah tugas.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Ulet menghadapi kesulitan dalam artian peserta didik tiada putus asa dalam mendapati sebuah sulitnya belajar, siswa sangat bertanggungjawab pada keberhasilan siswa dalam belajar dan bertanggungjawab terhadap melakukan belajar.

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

⁵⁷ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* (Jakarta,PT Raja Grafindo Persada, 2012). Hal 83.

Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dapat diartikan sikap berani menghadapi masalah, dan mencari solusi terhadap masalah yang dihadapinya bahkan tidak gampang menyerah ketika mengalami adanya masalah.

d. Lebih senang bekerja secara mandiri

Lebih senang bekerja secara mandiri mempunyai sebuah artian tanpa harus diperintah siswa sudah mengerjakan apa yang sudah menjadi sebuah tanggung jawabnya.

e. Cepat bosan pada tugas rutin.

Cepat bosan pada tugas rutin dalam artian mudah bosan pemberian tugas-tugas secara terulang-ulang begitu saja. Akibatny siswa kurang kreatif.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya.

Dapat mempertahankan pendapatnya dalam artian tidak plin-plan terhadap pendapatnya sudah teguh akan opininya.

g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu.

Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini dalam artian siswa ia percaya dan yakin akan apa yang telah dikerjakan atau teguh dalam pendirian.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Senang menggali dan memecahkan masalah soal-soal dalam artian senang memburu sebuah tantangan soal untuk

dikerjakan atau dipecahkan dan senang ketika mengerjakan soal senang untuk dipecahkan.

C. Konsep Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar ialah sebuah perubahan yang terbentuk pada diri murid baik mengenai pengetahuan, sikap serta ketrampilan sebagai hasil dari hasil belajar. Nawawi mendefinisikan yang mengatakan hasil belajar yakni sebagai tingkat berhasilnya siswa yang didapatkan dari hasil ujian dengan materi tertentu, yang dinyatakan dalam nilai/skor yang telah dipelajari siswa disekolah.⁵⁸ Sudjana mengeluarkan pendapatnya bahwa hasil belajar hakikatnya ialah berubahnya sebuah tingkah laku yang diperlihatkan setelah peserta didik menempuh pengalaman belajar.⁵⁹ Sedangkan Hamalik mengatakan bahwa hasil belajar perubahan tingkah laku pengetahuan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan dari belum mampu terarah maka dengan belajar mampu terarah.⁶⁰

Secara harfiah kemampuan yang diperoleh anak sesuai melaksanakan kegiatan belajar dapat disebut dengan hasil belajar.

⁵⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2013). Hlm 5

⁵⁹ Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana, "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic education analysis journal*. No 1, Maret 2018

⁶⁰ Muhamad Afandi dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang : Sultan Agung Press, 2013), hlm 2.

⁶¹ Belajar adalah sebuah proses dari diri manusia yang memiliki usaha untuk mendapatkan bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Kelebihan dan kekurangan pada siswa dapat diamati dari sebuah hasil belajar, karena hasil belajar bisa dijadikan sebagai patokan guna mengetahui kelebihan dan kekurangannya siswa, dengan hasil belajar dapat mengetahui keefektifan sebuah proses pembelajaran sebagai bentuk pengubah tingkah laku apa yang telah direncanakan pada tujuan pendidikan.⁶²

Penilaian sebuah hasil belajar dilakukan guna untuk mengetahui hasil belajar siswa.⁶³ Setelah proses kegiatan belajar dilakukan yang berkenaan dengan kemampuan murid dalam menerima dan memahami materi. ⁶⁴ Hasil belajar dapat dikategorinya berhasil jika tujuan pembelajaran tercapai.

Tujuan pembelajaran dapat dicapai ketika siswa memperoleh hasil belajar yang didapatkan dari sebuah proses dalam belajar. Hasil itu dapat berbentuk aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Setelah berhasil melakukan sebuah proses pembelajaran maka akan menghasilkan sebuah perubahan tingkah laku. Dalam hasil belajar, tidak hanya mendapatkan perubahan pengetahuan saja yang didapatkan melainkan membentuk sebuah ketrampilan dan sikap yang memadai.

⁶¹ Loc.Cit.

⁶² Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, dan Andrizal Andrizal, Op.Cit. hlm 26.

⁶³ Loc.cit

⁶⁴ Ryan Purbiyanto dan Ade Rustina, .op.cit. Hlm 324.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor -faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Dalyono:⁶⁵

a) Faktor Intern (berasal dari dalam diri)

1) Kesehatan

Pengaruhnya kesehatan terhadap kegiatan belajar adalah sangat mempengaruhi. Jika siswa sedang mendapati yang tidak sehat, seperti pusing, sakit demam, batuk, flu dan gangguan kesehatan lainnya. Gangguan kesehatan tersebut dapat menyebabkan siswa tidak semangat untuk belajar.

2) Intelegensi dan Bakat

Intelegensi dan bakat dapat dikatakan sebagai aspek kejiwaan. Aspek intelegensi ini memiliki pengaruh yang sangat besar dalam siswa dalam kemampuan belajar. Seseorang siswa yang mempunyai sebuah intelegensi yang bagus maka kemungkinan besar dalam mendapatkan belajar dan hasil belajar dengan mudah biasanya mudah belajar dan hasilnya pun akan cenderung baik. Bakat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar. Jika seorang siswa memiliki intelegensi dan bakat yang tinggi keduanya dalam bidang

⁶⁵ Setyowati,.Op.cit.Hal 20.

yang telah dipelajari, maka prose belajar belajar lebih mudah dibandingkan hanya memiliki satu aspek.

3) Minat dan Motivasi

Daya tarik dari dalam diri maka akan menimbulkan minat dalam diri. Munculnya sebuah minat belajar memiliki penyebab, diantaranya adalah karena memiliki rasa yang kuat guna memiliki martabat yang tinggi atau mendapatkan sebuah pekerjaan yang layak dan menginginkan kualitas hidup bahagia. Sama halnya orang yang memiliki motivasi yang sangat kuat, cenderung akan melakukan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh dan semangat.

4) Cara Belajar

Pencapaian hasil belajar juga dipengaruhi oleh cara belajar. Kurangnya hasil belajar berarti tidak mengedepankan metode dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan.

b. Faktor Ekstern (berasal dari luar diri)

1) Keluarga

keberhasilan anak dalam belajar tidak lain adalah salah satu faktor keterlibatan keluarga, dapat dicontohkan pendidikan yang dimiliki oleh keluarga siswa, penghasilan yang didapatkan oleh keluarga dan perhatian yang diberikan oleh keluarga

2) Sekolah

Keberhasilan anak juga dipengaruhi oleh kondisi sekolah. Sumber daya guru, metode belajar yang digunakan, ketepatan kurikulum sesuai dengan kondisi peserta didik, sarana dan prasarana di sekolah mempengaruhi keberhasilan belajar.

3) Masyarakat

Hasil belajar juga dipengaruhi keadaan masyarakat. Jika masyarakat sekitar atau lingkungan tempat tinggal sekitar anggota masyarakatnya tumbuh dari masyarakat yang memiliki pendidikan, terutama anaknya, kebanyakan sekolah tinggi dan memiliki moral yang baik. Hal ini membuat anak terdorong untuk tekun belajar.

4) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan sekitar sangat berpengaruh pada hasil belajar kondisi di lingkungan sekitar keluarga, suasana disekitarnya, dan sebagainya mempengaruhi kegiatan belajar.

3. Indikator Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom dengan Taxonomi of education Objectives tujuan pendidikan terdapat 3 jenis⁶⁶. Teori yang dinyatakan oleh Benjamin S. Bloom terdiri atas kognitif, afektif, psikomotorik. Indikator hasil belajar menurut S. Bloom adalah:

⁶⁶ Edy Sudjoko, "Revisi Taksonomi Benjamin S. Blom". *Jurnal Satya Widya*. Vol.29 No1.(2013). Hlm : 35

a. Ranah Kognitif

Secara hirarki, menurut teori bloom hasil belajar kognitif berawal dari yang rendah serta sederhana. Tingkatan adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi

b. Ranah Afektif

Ada beberapa tingkat belajar dalam aspek afektif menurut Kratwohl, yakni penerimaan(merespon rangsangan), partisipasi, penilaian. Jadi, yang ranah afektif adalah yang memiliki hubungan dengan nilai-nilai dengan sikap dan perilaku.

c. Ranah Psikomotorik

Menurut yang disampaikan oleh *Simpson* yang mengklasifikasikan hasil belajar psikomotorik kedalam enam yaitu, persepsi (membedakan gejala), kesiapan (menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan), gerakan terbimbing (meniru model yang dicontohkan), gerakan terbiasa (melakukan gerakan tanpa model hingga mencapai kebiasaan), gerakan kompleks (melakukan serang serangkaian gerakan secara berurutan), dan kreativitas (menciptakan gerakan dan kombinasi gerakan baru yang orisinil atau asli).

D. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar

Faktor yang dapat mendukung hasil belajar salah satunya ialah perhatian orang tua. Perihal ini mengenai dukung dari orang tua, arahan dan perhatian, bimbingan orang tua peserta didik belajar dirumah. Perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam berhasil tidaknya anak dalam belajar. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Slameto, bahwa cara orang tua mendidik anaknya, sangat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap anaknya.⁶⁷ Jadi, keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi dengan pola perhatian orang tua. Perhatian orang tua menjadi sebuah pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar atau hasil belajar siswa disekolah ialah tingkat perhatian orang tua.⁶⁸ Pemberian perhatian orang tua yang lebih alhasil siswa akan termotivasi akan belajar, sehingga dapat menambah semangat dan rasa ingin mencapai tujuan belajar lebih besar.

Pernyataan tersebut sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Slameto, bahwa cara orang tua mendidik anaknya, sangat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap anaknya.⁶⁹ Jadi, keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi dengan pola perhatian orang tua. Perhatian orang tua menjadi sebuah pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

Perhatian orang tua sangat memiliki pengaruh pada tingkah laku peserta didik dan hubungan emosional antara orang tua dan peserta didik yang

⁶⁷ Slameto, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta:Rineka Cipta,2010) hlm 54.

⁶⁸ Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah, .Op.Cit. Hlm ,75.

⁶⁹ Slameto, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta:Rineka Cipta,2010) hlm 54.

mempengaruhi belajar yang belajar yang sukses. Tanggung jawab perhatian orang tua terhadap kegiatan belajarnya menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi sebuah perkembangan kognitif yang berada di dalam maupun diluar rumah.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, siswa yang mendapatkan hasil belajar yang tinggi kemungkinan pemberian perhatian orang tua tinggi, begitu pula sebaliknya, jika siswa dengan perhatian yang rendah maka akan menghasilkan hasil yang rendah pula. Pernyataan itu dapat didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardila Abu yang menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan pada perhatian orang tua dan hasil belajar siswa.⁷⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Minarsih, Meilina Juwita Andini dan Penelitian ini menyatakan bahwa besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap maka diketahui ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa.⁷¹

E. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Motivasi terdapat sebuah manfaat untuk peserta didik. Karena, dengan motivasi menyebabkan siswa dapat terdorong dan menggerakkan perilaku siswa kearah positif. Motivasi belajar sangat diperlukan oleh siswa, tanpa adanya motivasi belajar peserta didik sekadar akan mengerjakan tugas dari seorang guru dan tidak bisa meningkatkan kreaktivias dan tidak dapat mandiri dalam belajar. Motivasi belajar menjadi faktor psikologis yang memiliki

⁷⁰ Ardillah Abu, Op.cit . Hlm 6.

⁷¹ Minarsih, Meilina Juwita dan Suhudi, "Pengaruh perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah dasar" *Jurnal Pendidikan*, 11 No. 2017.

menyebabkan, dapat mendasari dan mengarahkan perbuatan siswa untuk belajar.

Seseorang yang mempunyai sebuah motivasi yang besar akan tampak lebih berusaha, tampak gigih, tidak gampang menyerah, mau menyelesaikan masalah, serta dengan mudah meningkatkan prestasi dan hasil belajar. Motivasi belajar murid dapat mendorong anak untuk belajar, sehingga tinggi rendahnya sebuah motivasi belajar berpengaruh kegiatan aktivitas belajarnya. Hal ini juga sejalan dengan Slameto motivasi belajar merupakan faktor yang cukup berpengaruh dengan hasil belajar.⁷²

Hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat memiliki manfaat dimiliki setiap murid, dimana seorang peserta didik memiliki motivasi cukup besar maka akan menghasilkan hasil belajar cenderung tinggi begitu sebaliknya jika murid memiliki motivasi belajar yang rendah maka akan mendapatkan hasil belajar yang rendah pula. Murid yang mempunyai sebuah dorongan untuk maju pasti akan memperoleh hasil belajar sesuai yang diinginkan. Pernyataan tersebut didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendra Saputra dkk, bahwa faktor yang berasal dari dalam, motivasi tersebut belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar belajar siswa.⁷³ Hubungan motivasi belajar dan hasil belajar memiliki kekuatan yang sangat kuat .

⁷² Ibid., Hlm 2.

⁷³ Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, dan Andrizal, Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK, *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18, no. 1 (22 April 2018). Hlm 29.

F. Perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

Faktor paling penting dalam menghasilkan belajar yang baik ialah perhatian orang tua dan motivasi belajar. Demi menghasilkan hasil belajar yang baik maka diperlukan sebuah usaha dari faktor intern maupun dari ekstern. Slameto mengatakan bahwa hasil dan sikap anak dalam belajar dipengaruhi oleh tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.⁷⁴ Pemberian perhatian orang tua yang cukup maka siswa mempunyai rasa motivasi untuk belajar, sehingga bertambahnya semangat dan keinginan yang lebih untuk belajar. Orang tua selaku pendidik dirumah sangat menentukan tumbuh dan kembang anak dirumah. Tujuan perhatian orang tua ini yakni agar siswa terarahkan, memiliki perilaku yang baik, mencapai hasil belajar yang diinginkan. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tentunya harus memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perhatian orang tua menjadi penyebab pengaruh hasil belajar dari faktor luar siswa, sedangkan motivasi dalam diri sebagai penyebab yang mempengaruhi hasil belajar dari intern siswa.

G. Kerangka Berpikir

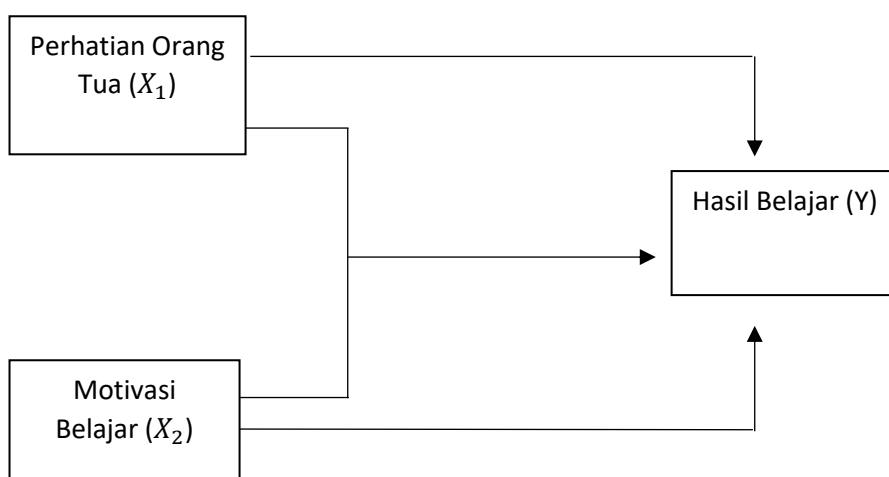
Indikasi dari berhasilnya sebuah proses belajar dapat ditinjau berasal dari tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik yang berasal angka yang tertera di rapor. Beraneka ragamnya hasil belajar siswa mendakan adanya sebuah penyebab yang mempengaruhinya, yaitu perhatin orang tua serta motivas

⁷⁴ Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah, Op.Cit..Hlm 7.

belajar. Perhatikan orang tua bagaimana orang tua tersebut terlibat dalam berhasilnya belajar anaknya.

Bukan hanya perhatian orang tua dapat menghasilkan hasil yang baik motivasi belajar yang besar juga dapat memberikan hasil belajar dengan baik. Baik dari motivasi internal maupun external. Diharapkan dorongan belajar dari faktor intern murid guna akan menghasilkan hasil belajar tinggi. Kemudian hasil belajar dapat menentukan apakah perhatian orang tua dan motivasi belajar berdampak pada hasil belajar. Pada uraian diatas maka digambarkan sebuah gambaran presepsi siswa tentang perhatian dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Smp Nu Bululawang mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Keterangan :

X 1 : Perhatian Orang Tua

X2 : Motivasi Belajar

— : Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

□ → : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP NU Bululawang Malang. Tepatnya terletak di Jalan Raya Bululawang, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikatakan oleh Sugiono bahwa pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian didalamnya terdapat beberapa metode untuk menguji suatu teori tertentu.⁷⁵ Dalam hal ini, pendekatan kuantitatif dapat dilakukan dengan meneliti hubungan antar variabel. Dimana hasil penelitiannya berbentuk angka yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam bentuk kuesioner atau angket.

Jenis Penelitian dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai yakni korelasional. Korelasional yakni jenis penelitian dalam kuantitatif dimana peneliti mengumpulkan data terkait dengan variabel tersebut ada atau tidak ada tingkat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.⁷⁶

Penelitian korelasional termasuk dalam bagian penelitian bersifat *expose-*

⁷⁵ Adhi Kusumaastuti, dkk. *Metode Kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hlm 2.

⁷⁶ Nanda Saputra, *Penelitian Tindakan Kelas* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021), hlm 29.

facto dimana dalam pengumpulan data dilakukan dengan tidak manipulasi peristiwa atau kejadian dalam sebuah penelitian.⁷⁷

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai sebuah variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain

a. Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel dalam (X) penelitian ini yakni perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa SMP NU Bululawang.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel terikatnya (Y) pada penelitian ini yakni hasil belajar yang memakai nilai berbentuk angka.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi mempunyai artian bahwa populasi yaitu jumlah keseluruhan dari analisa yang mempunyai ciri-ciri dapat diduga⁷⁸. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Nu Bululawang sebanyak 178 siswa, dengan cara menyebarkan angket.

⁷⁷ Ninik Lestari, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam (Expose Facto pada SMP Negeri di Kota Bekasi)", *Jurnal pendidikan MIPA*. No. 03 Vol 1. Hlm 18.

⁷⁸ Ibid., Hal 30

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi SMP NU Bululawang

No	Kelas	Jumlah
1	7 A	26
2	7 B	27
3	7 C	18
4	8 A	20
5	8 B	26
6	9 A	32
7	9 B	29
	Total	178

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ialah jumlah anggota yang jumlahnya kurang dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* (teknik pengambilan sampel secara acak) untuk pengambilan sampel. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:⁷⁹

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran populasi

N = ukuran sampel

e = persen (%), tidak teliti dikarenakan kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang terambil adalah:

$$n = \frac{178}{1 + 178 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{178}{1 + 0,0445}$$

⁷⁹ Andrei Luca, *Rumus Slovin dan Cara Menghitungnya* (<https://blog.ub.ac.id/rumusalusius/rumus-slovin-dan-cara-menghitungnya/>, diakses 8 September 2018)

$$n = \frac{178}{1,445}$$

$$n = 123$$

Berdasarkan perhitungan tersebut adalah 123 responden.

Kemudian jumlah sampel dalam penelitian ini akan dibagi menjadi berikut ini :

Tabel 3.2 Penentuan jumlah sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel	Sampel
7 A	26	$\frac{26 \times 123}{178} = 17,9$	18
7 B	27	$\frac{27 \times 123}{178} = 18,6$	19
7 C	18	$\frac{18 \times 123}{178} = 12,4$	12
8 A	20	$\frac{20 \times 123}{178} = 13,8$	14
8 B	26	$\frac{26 \times 123}{178} = 17,9$	18
9 A	32	$\frac{32 \times 123}{178} = 21,11$	22
9 B	29	$\frac{29 \times 123}{178} = 20,03$	20
JUMLAH	178	123	123

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan penelitian ini yakni “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS SMP NU Bulawang” yaitu data kuantitatif. Perolehan data pada diambil langsung melalui kuesioner dengan cara dibagikan kepada peserta didik sebagai responden. Kemudian setelah data itu terkumpul, kemudian data tersebut diolah dan kemudian disajikan.

2. Sumber Data

1. Data primer yakni data yang diambil dari pengumpul data yang didapatkan secara langsung. Data tersebut didapatkan melalui keterangan, penjelasan dari responden secara langsung. Data ini didapat dari pengisian kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden. Setelah peneliti mendapatkan data kemudian data dikumpulkan, setelah dikumpulkan kemudian data tersebut diolah setelah diolah kemudian disajikan.
2. Data Sekunder ialah data yang bersumber yang diperoleh datanya secara tidak langsung kepada pengumpul data. Data sekunder penelitian ini berasal dari hasil nilai UAS semester ganjil SMP NU Bululawang dan beberapa jurnal, artikel dan literatur lainnya.

F. Instrumen Penelitian

1. Angket/kuesioner

Instrument penelitian yakni sebuah alat pengukur yang dapat diperlukan guna mendapatkan dan mengumpulkan data atau bisa dikatakan bahwa instrumen penelitian yaitu sebuah alat untuk mengukur objek dari variabel penelitian.⁸⁰ Dalam penelitian ini yang akan digunakan untuk mengukur perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggunakan angket dan dokumentasi.

Angket atau kuesioner yakni sebuah pertanyaan dan pernyataan yang ditulis oleh pengumpul data untuk responden untuk mendapatkan

⁸⁰ Febrinawati Yusup, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan 7, no. 1 (24 Juli 2018). hlm 17. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

data.⁸¹ Angket atau kuesioner memiliki fungsi untuk mendapat data perhatian orang tua dengan menggunakan skala likert dengan memberi checklist.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Butir Soal	No. Item Soal
Perhatian Orang Tua ⁸²	Pemberian bimbingan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar IPS. • Orang tua membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR mata pelajaran IPS • Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh. 	1,2,3,
	Pengawasan Dalam Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua berkomunikasi dengan guru terkait keaktifan saya di sekolah. • Orang tua selalu menanyakan tugas atau PR kepada saya • Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan di sekolah. 	4,5 dan 6
	Pemberian Penghargaan dan hukuman	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai bagus atau berprestasi. • Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus/berprestasi. • Orang tua memberikan nasihat dan hukuman ketika 	7,8 dan 9

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2015). Hlm 142.

Variabel	Indikator	Butir Soal	No. Item Soal
		saya mendapatkan nilai jelek/melakukan tindakan tidak baik.	
	Pemenuhan kebutuhan belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua memberikan uang saku untuk kebutuhan saya. • Orang tua memberikan kebutuhan alat tulis yang saya butuhkan. • Orang tua memberikan kebutuhan seragam sekolah yang saya butuhkan. 	10,11 dan 12
	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mematikan sumber suara yang mengganggu ketika saya belajar , seperti (Televisi,radio, musik, dan sumber suara lainnya). • Orang tua berbicara dengan pelan atau lirih sehingga tidak mengganggu ketika saya belajar. • Orang tua mempersilahkan saya untuk memilih ruangan mana saja untuk belajar supaya belajar menjadi nyaman. 	13,14 dan 15
	Meperhatikan Kesehatan Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua bertanya tentang kondisi kesehatan saya • Orang tua menyediakan obat-obatan di rumah • Orang tua membawa saya ke dokter ketika sakit 	16,17 dan 18
Motivasi belajar ⁸³	Tekun menghadapi tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik. • Saya membaca materi pelajaran yang diberikan guru untuk memudahkan dalam 	1,2 dan 3

Variabel	Indikator	Butir Soal	No. Item Soal
		<p>menyelesaikan tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya mengerjakan tugas dengan sungguh sungguh untuk mendapatkan nilai yang maksimal. 	
	Ulet menghadapi kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya percaya diri tidak mencontek ketika mengerjakan soal atau ulangan IPS. • Saya mengerjakan soal atau ulangan dengan teliti 	4,5 dan 6
	Menunjukkan minat terhadap beragam-macam masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengulang kembali materi yang telah diajarkan setelah pulang sekolah. • Saya tetap mengerjakan tugas meskipun tidak dikumpulkan. • Saya akan berusaha untuk menyelesaikan soal walaupun terasa sulit. 	7,8 dan 9
	Lebih senang belajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengerjakan soal IPS yang diberikan oleh guru sendirian tanpa bantuan orang lain. • Saya berusaha menyelesaikan soal yang sulit tanpa bantuan dari teman. • Saya kurang tertantang jika mengerjakan soal IPS di buku paket bersama dengan teman-teman. 	10,11 dan 12
	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa bosan dengan tugas yang diberikan oleh guru secara berulang-ulang. • Saya kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan guru karena selalu sama. • Saya mencapai mengerjakan soal-soal yang lain selaian 	13,14 dan 15

Variabel	Indikator	Butir Soal	No. Item Soal
		secara berulang-ulang.	
	Dapat mempertahankan pendapatnya	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mampu mempertahankan jawaban meskipun berbeda dengan yang lain. • Saya berusaha mencari referensi dari buku atau sumber ilmiah lainnya untuk mendukung pendapat/jawaban yang diberikan. • Saya tidak tergantung pada jawaban teman saat mengerjakan pendapat atau jawaban yang diberikan. 	16,17 dan 18
	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tidak mudah menyerah ketika mempertahankan pendapat dalam diskusi kelas. • Saya mempunyai target nilai minimal di atas rata-rata dengan belajar sungguh-sungguh. • Saya yakin akan mendapatkan nilai terbaik di mapel IPS dengan kerja keras yang telah dilakukan 	19,20 dan 21
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal soal	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal IPS yang dianggap sulit oleh teman. • Saya akan berusaha mencari referensi lain untuk menemukan jawaban ketika soal belum terselesaikan dengan baik. • Saya sangat senang jika mendapatkan tugas baru dari guru. 	22,23 dan 24

Dalam penelitian ini , perhitungan skor pada instrument diatas menggunakan skala likert. Pada pengisian kuesioner responden dapat mengisi sasuai kondisi yang sedang atau yang telah terjadi. Dalam skala likert terdapat empat alternatif jawaban sesuai dengan skor pada setiap butir pertanyaan. . Responden diminta memberi tanda centang (√) pada tabel kuesioner yang sudah disiapkan. Skala likert dengan rentang 4. Angket ini digunakan untuk mengukur tingkat perhatian dan motivasi terhadap hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini. Opsi jawaban yaitu, jika selalu mendapatkan skor 4, sering mendapatkan skor 3, kadang-kadang mendapatkan skor 2 dan tidak pernah mendapatkan skor 1.

Tabel 3.4 Tabel Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
	Positif
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

2. Dokumentasi

Data dokumentasi diperoleh dari daftar nilai hasil Ujian Akhir

Semester Ganjil siswa SMP Nu Bululawang pada mata prlajaran IPS.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Angket dan Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui cara dengan menyebarkan angket .Peneliti dalam penelitian ini menggunakan

jenis angket tertutup dan tidak langsung yang diisi oleh siswa SMP Nu Bululawang. Angket tersebut diperintahkan dengan responden hanya menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh pengumpul data tentang pernyataan dan pertanyaan tentang orang tuanya dan untuk dirinya. Responden diminta memberi tanda centang (√) pada tabel kuesioner yang sudah disiapkan. Skala likert dengan rentang 4. Angket ini digunakan untuk mengukur tingkat perhatian dan motivasi terhadap hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Teknik Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, data dokumentasi diperoleh dari daftar nilai UAS mata pelajaran IPS siswa Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama Bululawang.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu ukuran guna menyatakan tingkat sebuah kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas dapat berfungsi sebagai valid tidaknya angket yang telah dipakai. Menurut Sugiyono bahwa suatu instrument yang valid itu adalah ketika sebuah alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui atau memperoleh data

yang akurat data dalam penelitian ini maka angket tersebut haruslah valid.⁸⁴

Validitas instrumen penelitian kuesioner perhatian orang tua dan motivasi belajar diperoleh dengan melakukan perhitungan koefisien validitas dengan korelasi product moment (r) dengan rumus sebagai berikut :⁸⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total.

N : Jumlah koefisien atau banyaknya responden

X : Skor tiap butir

Y : Skor total masing-masing variabel.

Dalam penelitian hipotesis ini yaitu menggunakan hitungan korelasi dengan syarat jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka dinyatakan valid. Sedangkan $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid dan tidak memenuhi persyaratan. Penelitian ini menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*.

Hasil uji validitas instrumen penelitian yang dilaksanakan di SMP NU Bululawang sebanyak 30 siswa dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.:

⁸⁴ Kartika Rismawati, Op.cit Hlm56

⁸⁵ Sari Nirwana, Skripsi, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN 59 Garotin Kecamatan Aggeraja Kabupaten Enrekang" (Makasar, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020). hlm 62.

Tabel 3.5 Keseluruhan Uji Validitas Perhatian Orang Tua

No. Butir Soal	Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	Pemberian Bimbingan	0.769	0.361	Valid
2	Belajar	0.635	0.361	Valid
3		0.589	0.361	Valid
4		Pengawasan Dalam	0.635	0.361
5	Belajar	0.232	0.361	Tidak Valid
6		0.589	0.361	Valid
7		Pemberian Penghargaan	0.076	0.361
8	dan hukuman	0.714	0.361	Valid
9		0.589	0.361	Valid
10	Pemenuhan Kebutuhan	0.372	0.361	Valid
11	Belajar	0.572	0.361	Valid
12		0.439	0.361	Valid
13		Menciptakan Suasana	0.249	0.361
14	Belajar yang Tenang dan	0.622	0.361	Valid
15		Tentram	0.470	0.361
16	Memperhatikan Kesehatan	0.551	0.361	Valid
17	Anak	0.518	0.361	Valid
18		0.510	0.361	Valid

Dari hasil perhitungan uji validitas untuk variabel perhatian orang tua didapatkan hasil bahwa terdapat tiga soal dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 5 dan 13. Pada indikator bimbingan belajar tidak terdapat soal yang tidak valid semua valid, pada indikator pengawasan dalam belajar terdapat satu indikator yang tidak valid yaitu nomor 5, pada indikator pemberian penghargaan dan hukuman terdapat satu soal yang tidak valid yakni nomor 7, kemudian pada indikator pemenuhan kebutuhan belajar tidak terdapat soal yang tidak valid, indikator menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram terdapat satu soal yang tidak valid, yaitu nomor

13, indikator memperhatikan kesehatan anak semua soal dinyatakan valid. Kemudian untuk soal yang tidak valid kemudian tidak dipakai dan hanya dipakai untuk soal yang valid saja. Berikut ini tabel uji validitas yang terdapat hanya validnya saja .

Tabel 3.6 Uji Validitas Perhatian Orang Tua

No. Butir Soal	Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	Pemberian Bimbingan Belajar	0.769	0.361	Valid
2		0.635	0.361	Valid
3		0.589	0.361	Valid
4	Pengawasan Dalam Belajar	0.635	0.361	Valid
5		0.589	0.361	Valid
6	Pemberian Penghargaan dan hukuman	0.714	0.361	Valid
7		0.589	0.361	Valid
8	Pemenuhan Kebutuhan Belajar	0.372	0.361	Valid
9		0.572	0.361	Valid
10		0.439	0.361	Valid
11	Menciptakan Suasana Belajar yang Tenang dan Tenram	0.622	0.361	Valid
12		0.470	0.361	Valid
13	Memperhatikan Kesehatan Anak	0.551	0.361	Valid
14		0.518	0.361	Valid
15		0.510	0.361	Valid

Dari tabel diatas terdapat 15 soal yang valid. Berdasarkan perhitungan dimana semua soal memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Jumlah soal per indikator rata-rata memiliki 3 soal dengan indikator pemberian bimbingan belajar semua soal valid, pengawasan dalam belajar terdapat 2 soal valid, pemberian penghargaan dan hukuman terdapat 2 soal , pemenuhan kebutuhan belajar semua soal valid, menciptakan suasana yang tenang dan tenram terdapat 2 soal yang valid, dan memperhatikan kesehatan anak semua soal valid.

Tabel 3.7 Keseluruhan Uji Validitas Motivasi Belajar

No. Butir Soal	Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	Tekun Menghadapi Tugas	0.663	0.361	Valid
2		0.679	0.361	Valid
3		0.686	0.361	Valid
4	Ulet Menghadapi Kesulitan	0.656	0.361	Valid
5		0.382	0.361	Valid
6		0.583	0.361	Valid
7	Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai macam Masalah	0.482	0.361	Valid
8		0.354	0.361	Tidak Valid
9		0.553	0.361	Valid
10	Lebih Senang Belajar Mandiri	0.468	0.361	Valid
11		0.476	0.361	Valid
12		0.348	0.361	Tidak Valid
13	Cepat Bosan Pada Tugas Rutin	0.039	0.361	Tidak Valid
14		0.663	0.361	Valid
15		0.637	0.361	Valid
16	Dapat Mempertahankan Pendapatnya	0.489	0.361	Valid
17		0.773	0.361	Valid
18		0.676	0.361	Valid
19	Tidak mudah Melepaskan Hal-hal Yang Diyakini	0.629	0.361	Valid
20		0.536	0.361	Valid
21		0.579	0.361	Valid
22	Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-soal	0.673	0.361	Valid
23		0.714	0.361	Valid
24		0.354	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan perhitungan uji validitas untuk variabel motivasi belajar terdapat empat variabel yang tidak valid yaitu pada nomor 8,12,13 dan 24. Pada indikator tekun menghadapi tugas, soal semua telah dinyatakan valid. Indikator ulet menghadapi kesulitan, tidak terdapat soal yang tidak valid semua soal dinyatakan valid. Pada indikator menunjukkan

minat terhadap bermacam-macam masalah terdapat satu soal dinyatakan tidak valid, yakni nomor 8. Pada indikator lebih senang belajar mandiri terdapat satu soal yang tidak valid yakni nomor 12. Pada indikator cepat bosan pada tugas rutin terdapat satu variabel yang dinyatakan tidak valid yakni nomor 13. Pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya semua soal dinyatakan valid. Pada indikator tidak mudah melepaskan hal hal yang diyakini semua soal dinyatakan valid. Pada indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal terdapat satu soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.8 Uji Validitas Motivasi Belajar

No.	Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	Tekun Menghadapi Tugas	0.663	0.361	Valid
2		0.679	0.361	Valid
3		0.686	0.361	Valid
4	Ulet Menghadapi Kesulitan	0.656	0.361	Valid
5		0.382	0.361	Valid
6		0.583	0.361	Valid
7	Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Macam Masalah	0.482	0.361	Valid
9		0.553	0.361	Valid
10	Lebih Senang Belajar Mandiri	0.468	0.361	Valid
11		0.476	0.361	Valid
12	Cepat Bosan Pada Tugas Rutin	0.663	0.361	Valid
13		0.637	0.361	Valid
14	Dapat Mempertahankan Pendapatnya	0.489	0.361	Valid
15		0.773	0.361	Valid
16		0.676	0.361	Valid
17	Tidak mudah Melepaskan Hal- hal Yang Diyakini	0.629	0.361	Valid
18		0.536	0.361	Valid
19		0.579	0.361	Valid
20	Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-soal	0.673	0.361	Valid
21		0.714	0.361	Valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas berisikan tentang sejauh mana sebuah alat pengukuran dapat dipercaya, tepat atau konsisten.⁸⁶ Maksud dari pernyataan tersebut adalah jika suatu instrument peneliiian dikatakan reliabel, maka hasil tes pada setiap variabel akan sama dan juga hasil reliabelnya akan tinggi. Pada dasarnya, uji reliabilitas dipergunakan oleh peneliti untuk membandingkan antara r_{hitung} dan r_{hitung} . Dalam penelitian ini, pengujian reliabiliktas menggunakan program SPSS 25.00 *for windows*. Reliabilitas instrumen penelitaian angket menggunakan *Cronbach Alpha*. Berikut rumus *Crobanch Alpha* :⁸⁷

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_b^2} \right]$$

K = banyaknya soal

$\sum a_b^2$ = jumlah varian butir

a_b^2 = varian total

Kriteria pengujian ini adalah ketika nilai reliabilitasnya diatas 0,6 atau 60 % maka instrument tersebut adalah reliabel. Begitu sebaliknya, apabila nilai reliabilitasnya kurang dari 0,6 atau 60% maka dapat dikatakan tidak reliabel yang diukur dengan menggunakan SPSS 25.00 *for windows*.

⁸⁶ Yusup, Op.cit .Hlm 22.

⁸⁷ Livia Amanda, Ferra Yanuar, dan Dodi Devianto, "Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang", Jurnal Matematika UNAND, no. 1 (5 Juli 2019). Hlm 183.

3.9 Uji Reliabilitas Data

Variabel	Koefisien Alpha Crobanc's	Koefisien Alpha Pembanding	Keterangan
Perhatian Orang Tua	0.734	> 0.6	Reliabel
Motivasi Belajar	0.745	> 0.6	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen perhatian orang tua memperoleh nilai alpha sebesar $0.734 > 0.6$ dan instrumen motivasi belajar memperoleh nilai alpha sebesar $0.745 > 0.6$. Sehingga keseluruhan variabel dalam penelitian ini telah mencapai alpha 0.6 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut adalah reliabel.

I. Analisis Data

a. Analisis Deskripsi

Analisis dilakukan dengan cara memberikan sebuah deskripsi data temuan pengamatan yang telah didapatkan dari penelitian. Guna kepentingan deskripsi data untuk setiap variabel digunakan statis deskriptif. Teknik analisis data pada penelitian ini dihitung melalui frekuensi distribusi.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

1) Uji Prasyarat

Penelitian ini menggunakan , uji prasyarat analisis uji asumsi klasik yang mempunyai tujuan untuk menjaga sebuah akuratan model regresi yang diperoleh. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi untuk menguji apakah normal atau tidak masing-masing kelompok data atau distribusi variabel.⁸⁸ Uji normalitas bisa dilaksanakan dengan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan normal ketika nilai signifikansi $> 0,05$ dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan guna mengetahui ada atau tidak suatu variabel independen yang mempunyai variabel independen yang lain dalam satu model yang mirip.⁸⁹ Uji multikolinieritas dibutuhkan bantuan dengan menggunakan *SPSS 25.00 for windows*. Multikolinieritas memiliki pengertian yaitu suatu kondisi dimana terjadi kekuatan korelasi antara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam penelitian ini, ada atau tidak multikolinieritas pada model regresi dengan variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Apabila variabel bebas dikatakan tidak terjadi apabila multikolinieritas nilai tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$. Dapat ditarik kesimpulan jika uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan, maka terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Dan, apabila terjadi bebas multikolinieritas antar variabel, maka uji korelasi ganda dapat dilanjut.

⁸⁸ Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana., Op.Cit.Hlm 351.

⁸⁹ Ibid., Hlm 346.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mempunyai sebuah tujuan yaitu diperlukan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁹⁰ Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas menunjukkan model regresi yang baik. Jika terdapat titik-titik data tersebar diatas dan dibawah sekitar 0. Sebuah sebaran yang acak dan teratur maka terjadi heterokedastisitas. Begitu sebaliknya jika suatu pola tidak terlihat jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji heteroskedasitas apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terjadi heterokedasitas dan sebaliknya.

d) Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi memiliki fungsi untuk melihat suasana pada model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada sebelumnya (t-1).⁹¹ Atau hubungan yang kuat baik positif ataupun negatif antara kesalahan pengganggu (eror) pada periode t dengan sebuah kesalahan pengganggu pada sebellumnya (t-1.). Tidak atau adanya autokorelasi merupakan sebuah model regresi yang baik.

Uji autokorelasi dapat dilaksanakan dengan pengujian Durbin Watson

⁹⁰ Setia Ningsih dan hendra Dukalang, *Penerapan Metode Sukesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda*, Jambura Journal of Mathematics.No 1, Januari 2019. Hlm 47.

⁹¹ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda(Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda[Canarium IndicumL".BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan 14, no. 3 (10 Oktober 2020). Hlm 2.

(DW) dengan kriteria sebagai berikut:⁹² DW akan diperoleh dengan syarat $DU < DW < (4-dU)$.

2) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t mempunyai sebuah tujuan guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Pada penelitian kali ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% dengan rumus:⁹³

$$t_{hit} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : jumlah data

Setelah dilakukan sebuah analisis dan sudah mendapatkan hasil. Kemudian tahap selanjutnya adalah membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} . Dimana apakah H_0 diterima atau ditolak dengan syarat :
Signifikansi $t \geq 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Uji F (Uji Simultan)

⁹² Asna Nandita dan Rita Kusumawati, Op.cit. Hlm 192.

⁹³ Rosmaini, Hasrudy Tanjung, *Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen , no. 1 (30 Maret 2019). Hlm 9.

Uji F dapat digunakan untuk mengukur secara bersama pengaruh variabel bebas,⁹⁴ pengaruh variabel bebas meliputi perhatian orang tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

$$F = R^2 \frac{[N - (K + 1)]}{(1 - R^2)(K)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, kemudian menganalisis F_{hitung} dan F_{tabel} yang akan dilakukan uji hipotesis dengan signifikan 5 % (0.05) dengan $f \geq 0.05$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak. Sebaliknya jika ≤ 0.05 H_0 ditolak H_a diterima.

c) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda guna mengetahui berapa besar pengaruh antara tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan menggunakan analisis regresi *SPSS 25.00 for windows*. Penelitian ini 2 variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y_1). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Ketereangan :

Y : Variabel Terikat (Hasil belajar)

a : Konstanta

b_1 b_2 : Koefisien regresi

⁹⁴ M Harlie, "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. No. 4. Desember 2012. Hlm 864.

X_1X_2 : Variabel bebas

d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat berfungsi guna mengetahui seberapa besar kontribusi atau ketepatan variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹⁵ Dengan demikian koefisien determinan mempunyai fungsi guna mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X dan Y sebagai variabel terikatnya, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y maka semakin besar koefisien determinasi.⁹⁶ Apabila determinasi R^2 semakin besar (mendekati 1), kemudian dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel X adalah besar terhadap variabel Y. Begitu pula bahwa semakin kecil pengaruh variabel X terhadap Y, maka determinasi semakin kecil (mendekati 0). Hal ini menunjukkan bahwa model yang telah digunakan semakin kuat untuk menerangkan sebuah pengaruh variabel X terhadap Y.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu sebuah rangkaian yang dilakukan peneliti melakukan penelitian. Kegiatan penelitian terdapat tiga tahap. Uraianya sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Merumuskan masalah terkait dengan topik penelitian.
- 2) Menelaah literasi atau studi kepustakaan.
- 3) Menentukan jenis penelitian serta merancang pendekatan penelitian.

⁹⁵ Rosmaini, Hasrudy Tanjung, Op.cit. Hlm 10.

⁹⁶ Loc.cit..

- 4) Menyusun proposal skripsi
- 5) Konsultasi dengan dosen pembimbing
- 6) Melaksanakan revisi terkait penyusunan proposal skripsi ssesuai arahan dosen pembimbing.

b.Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian dengan menggunakan program SPSS 25.00 for windows.
- 2) Menyebarkan angket kepada responden
- 3) Merekap hasil data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden
- 4) Melaksanakan analisis data yang telah didapatkan SPSS 25.00 for windows.

c.Tahap Penyelesaian

Memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan dari peneliti.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah SMP Nu Bululawang yang terletak di Jalan Raya Bululawang kecamatan Bululawang yang berdiri pada 1 Agustus 1963. Pada awal berdiri sebuah sekolah yang memberikan sebuah fasilitas dan sebagai wadah untuk siswa yang tidak mampu, yatim piatu maupun kaum dhuafa, yang dipelopori oleh tokoh-tokoh maupun ulama-ulama yang ada di sekitaran Bululawang, yaitu K.H Abdul Muchid Muzadi, Muhammad Mashum, Muhammad Rifa'i, ABD Rosyid Syahid dan tokoh-tokoh maupun ulama-ulama lainnya.

Sekolah yang memiliki NPSN,; 20517385 merupakan tanah berasal dari ganjaran yang diberikan oleh desa Bululawang. Kemudian biaya untuk mendirikan sebuah bangunan yang berasal dari jamaah fatayat , muslimat, gotong royong, umum dan berasal dari tokoh-tokoh dan ulama-ulama di Bululawang. Bangunan yang menonjol pada waktu itu adalah kantor, TU dan beberapa kelas.

Kemudian dengan berjalannya waktu sekolah mengalami sebuah perkembangan, sekolah telah mengalami akreditasi A berdasarkan sertifikat 599/BAN-SM/SK dan berkolaborasi dengan salah satu pondok yang ada di Bululawang. Pemimpin sekolah SMP Nu Bululawang memiliki harapan yang besar pada siswa, siswa diharapkan tidak hanya dibekali dengan ilmu sains

namun juga dibekali oleh ilmu-ilmu islam, agar menjadi lulusan yang pedoman islam dan menjadikan mereka pemimpin yang berakhlakul karimah bagi umat manusia nantinya.

Adapun Visi dan Misi SMP Nu Bululawang:

a) Visi

“ Berbukti pekerti luhur, cerdas dan kompetitif, berwawasan nasional dan global serta mandiri”.

b) Misi

- 1) Unggul dalam Imtaq
- 2) Unggul dalam sikap dan karakter bangsa
- 3) Unggul prestasi dalam bidang akademik maupun akademik
- 4) Unggul dalam ketenagaan baik edukatif maupun non-edukatif
- 5) Unggul dalam jaringan kerjasama nasional dan internasional
- 6) Unggul dalam pengelolaan dan pembiayzzn
- 7) Unggul dalam pengembangan dana pemanfaat ICT
- 8) Unggul dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana.

Terdapat fasilitas yang terdapat di SMP Nu Bululawang

- 1) Gedung kelas sebanyak 11 kelas.
- 2) Laboratorium bahasa.
- 3) Laboratorium komputer.
- 4) Kantin
- 5) Perpustakaan
- 6) Kamar mandi

- 7) Kantor guru
- 8) TU
- 9) Aula
- 10) Sarana olahraga

Kondisi non fisik dapat ditinjau dari komponen yang ada di SMP NU Bululawang yaitu, dari guru, siswa dan karyawan sekolah. Perincian sebagai berikut:

1. Keadaan Guru

Guru merupakan suatu komponen dalam pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu kondisi serta jumlah guru dalam suatu lembaga pendidikan sangat perlu diperhatikan yang dimaksud keadaan guru adalah data seluruhnya tentang guru yang ada di SMP Nu Bululawang. Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh keterangan bahwa guru yang mengajar di SMP Nu Bululawang adalah berjumlah 22, perincian sebagai berikut

- a. Nurul Ulum, S.Pd : Kepala Sekolah
- b. Mahmudi, S.Pd : Wakil Kepala Sekolah
- c. Agus Kuswantoro, S.Pd : Waka Kurikulum
- d. Eko Kriswanto, S.Pd : Waka Sarpras
- e. Rosida Hanim, S.Pd : Tata Usaha (TU)
- f. Lailatul Chusniyah, S.Pd : Bendahara
- g. Abdul Rosyid S, S.Pd : Guru Aswaja
- h. Ahmad Nasich Utama, S.Pd : Guru IPA dan BK

- i. Fitriyah Yunaifiah, S.Ag : Guru Pendidikan Agama Islam
- j. Endang Istikhomah, S.Pd : Guru Bahasa Inggris
- k. Haikal Jadid,S.Pd : Guru IPS
- l. Diki Arifilloh,S.Pd : Waka Kesiswaan
- m. Yono,S.Pd : Guru Bahasa Inggris
- n. Sulipan,S.Pd : Guru Fisika
- o. Bambang Setyo,M.Pd : Guru IPA
- p. Ari Wibowo, SH : Teknisi SMP Nu Bululawang
- q. Hasym,S.Pd : Waka Humas
- r. Dra Maslucha : Guru IPS
- s. Hj.Erna Faridatul Ulfa,Msi :Guru IPA
- t. Dra.Dwi Kordiah : Guru Matematika
- u. Hidayah Eka Fitriyah : Guru IPA

2. Keadaan Siswa

Dari data yang didapatkan oleh penulis didapatkan bahwa jumlah kelas yang terdapat di SMP Nu Bululawang adalah berjumlah 7 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 178. Kelas 7 A sebanyak 26 siswa, 7 B sebanyak 27 siswa, 7 C sebanyak 18 siswa, 8 A sebanyak 20 siswa, 8 B sebanyak 26 , 9 A sebanyak 32, 9 B sebanyak 29 siswa

Tabel 4.1 Klasifikasi siswa Menurut Kelas dan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
7 A	15	11	26
7 B	20	9	29
7 C	12	4	16
8 A	12	8	20
8 B	13	13	26
9 A	17	15	32
9B	16	13	29
Jumlah			178

3. Keadaan Karyawan

Karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di SMP Nu Bululawang yang memiliki fungsi diluar tenaga pengajar. Karyawan yang berada di SMP Nu Bululawang adalah sebagai berikut:

- a. Tenaga Administrasi : 2
- b. Tenaga Keamanan : 1
- c. Tenaga Kebersihan : 1
- d. Tenaga Kantin : 1

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Variabel Perhatian Orang Tua

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket untuk mengukur perhatian orang tua. Angket ini disebarikan kepada siswa SMP NU Bululawang yang menjadi sampel penelitian. Angket ini terdiri dari 4 pilihan skala jawaban siswa diminta memilih salah satu alternatif jawaban. Untuk menentukan panjang interval, dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

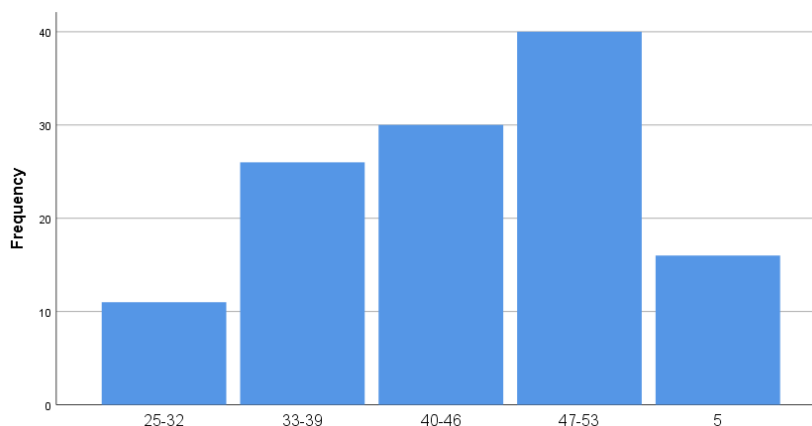
$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{60 - 25}{7} = 5$$

Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	25-32	11	8.9%	Sangat rendah
2.	33-39	26	21.1%	Rendah
3	40-46	30	24.4%	sedang
4.	47-53	40	32.5%	Tinggi
5.	54-60	16	13%	Sangat Tinggi
	Jumlah	123	100%	

Dari tabel diatas, diperoleh diperoleh sebanyak 11 anak yang memiliki perhatian orang tua yang sangat tinggi dengan presentase 8.9%. Sebanyak 26 anak memiliki perhatian orang tua sedang dengan presentase 21.1% . Sebanyak 40 anak yang mendapat perhatian orang tua dengan kategori tinggi dengan presentase 32.5%. Sebanyak 16 siswa mendapatkan perhatian orang tua sangat tinggi dengan presentase 13%.

Dengan demikian perhatian orang tua di SMP Nu Bululawang dikategorikan memiliki perhatian orang tua tinggi dapat diklasifikasin sebagai berikut

**Gambar.4.1 Frekuensi Perhatian orang Tua**

2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket untuk mengukur motivasi belajar siswa. Angket ini disebarikan kepada siswa SMP NU Bululawang yang menjadi sampel penelitian. Angket ini terdiri dari 4 pilihan skala jawaban siswa diminta memilih salah satu alternatif jawaban. Untuk menentukan panjang interval, dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{80 - 34}{5} = 9$$

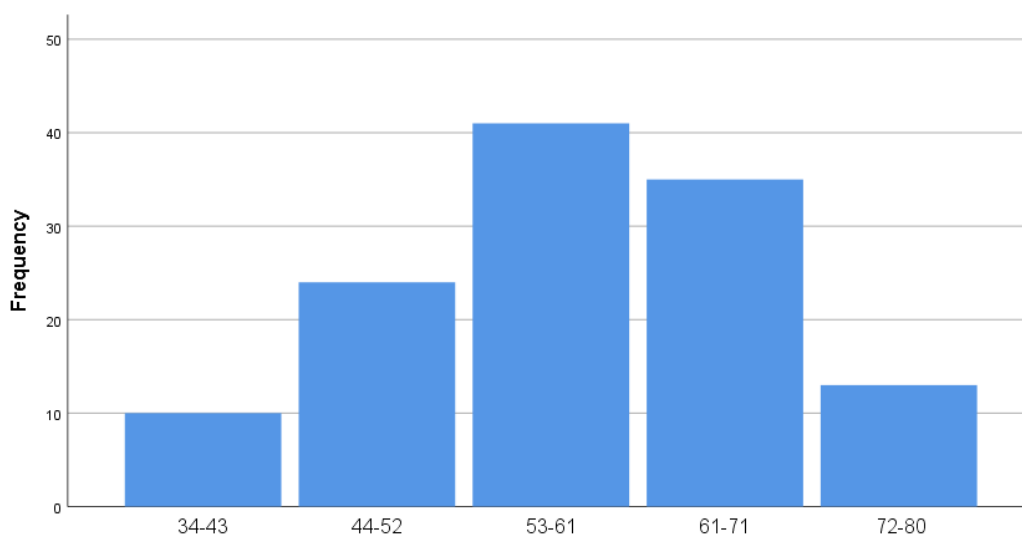
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	34-43	10	8.1%	Sangat rendah
2	44-52	24	19.5%	Rendah
3	53-61	41	33.3%	Sedang
4	62-71	35	28.5%	Tinggi
5	72-80	13	10.6%	Sangat Tinggi
	Jumlah	123	100%	

Sebanyak 10 siswa dengan presentase 8.1% memiliki motivasi belajar sangat rendah. Sebanyak 24 siswa mendapatkan motivasi belajar dengan kategori rendah dengan presentase 19.5 %. Sebanyak 41 siswa mendapatkan motivasi belajar dengan kategori sedang sebanyak 33.3 %. Kemudian 35 siswa mendapat motivasi belajar dengan kategori tinggi dengan presentase 28.5%. Sebanyak 13 siswa mendapatkan kategori

motivasi belajar sangat tinggi dengan presentase 10.6%. Sebanyak 8 siswa mendapatkan kategori motivasi belajar rendah .

Dengan demikian motivasi belajar siswa SMP Nu Bululawang memiliki kategori sedang. Grafik motivasi belajar sebagai berikut



Gambar.4.2 Frekuensi Motivasi Belajar

3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan nilai UAS semester ganjil sebanyak 123 siswa. Dari nilai yang ada dapat dianalisis nilai tertinggi dan nilai terendah. Nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 98 dan memiliki rata rata nilai 85.

C. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki residual berdistribusi normal atau tidak.

Data dinyatakan normal ketika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,36386631
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,076
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,362 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dilihat dari tabel di atas diperoleh Asymp.Sig (2.tailed) sebesar 0,362. Hal ini berarti lebih besar taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,362 > 0,05$) Maka dapat disimpulkan bahwa residual ini berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menganalisis apakah model dari regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini bisa dilihat melalui nilai dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Multikolinieritas terjadi apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 . Berikut hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini:

Tabel 4.5 Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	79,454	3,136		25,336	,000		
PERHATIAN	,306	,079	,427	3,877	,000	,612	1,635
MOTIVASI	,142	,061	,255	2,321	,002	,612	1,635

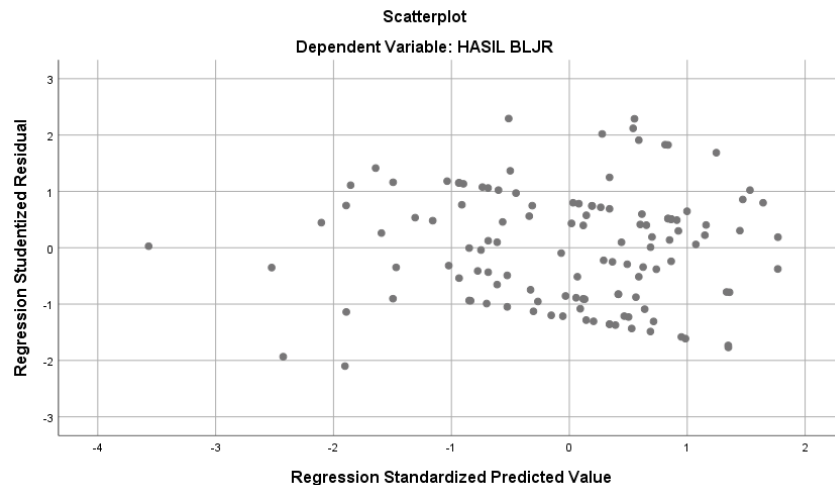
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel uji multikoloneritas di atas menandakan bahwa nilai tolerance sebesar $0,612 > 0,10$. Sedangkan untuk nilai VIF diperoleh nilai $1,637 < 10$. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini bebas dari multikolineritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai sebuah tujuan yaitu diperlukan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varianvce dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila membentuk titik-titik tertentu yang membentuk pola dan sebuah gelombang, dan titik yang melebarrkemudian menyempit, maka dapat diartikan terjadi adanya heteroskedastisitas. Apabila titik-titik menyebar tidak teratur di atas maupun di bawah atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat diartikan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas, didapatkan bahwa titik-titik menyebar tidak teratur dan posisinya di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Auto Korelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi linier ada kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika tidak terjadi uji auto korelasi maka dapat dikatakan model regresi yang baik. Dasar pengambilan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$ dapat dikatakan terdapat autokorelasi.
- b. Jika $d_u < d < 4 - d_u$ dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika $d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$ tidak ada kesimpulan.

Uji autokorelasi menghasilkan nilai D-W hitung (d) dan nilai D-W tabel yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,334 ^a	,111	,097	5,40838	1,992
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW (d) sebesar 1,992. Kemudian jika dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi (0,05) dengan jumlah sampel 123 dengan jumlah K (Variabel Independent) sebanyak 2, diperoleh hasil dU dari tabel 1,7388. Dapat diketahui bahwa $DW > dU$ ($1,992 > 1,7388$) dan $DW < 4-dU$ ($1,992 < 2,2612$). Disini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji t mempunyai sebuah tujuan guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan signifikan dan berpengaruh. Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan tidak signifikan dan tidak berpengaruh. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji t

		Coefficients ^a		
Model		T	t tabel	Sig.
1	(Constant)	25.336	1.65734	,000
	PERHATIAN	3.877	1.65734	,000
	MOTIVASI	2.321	1.65734	,002
a. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Diperoleh t tabel sebesar 1.65734. Berdasarkan tabel diatas, pengujian hipotesis perhatian orang tua (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,877 dengan taraf signifikasi 0,000. Dengan adanya pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} >$ dari yaitu: ($3,877 > 1,65734$) sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Pernyataan tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Nu Bululawang.

Berdasarkan pengujian hipotesis motivasi belajar (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,321 dengan taraf 0,000. Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($2,321 > 1,65734$) sehingga h_a diterima h_0 ditolak. Hal ini menandakan tingkat motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP NU Bululawang.

2. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas atau bersama-sama dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig < dari 0,05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a diterima H_0 ditolak.
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig > dari 0,05 berarti tidak dapat pengaruh yang signifikan dan H_a ditolak H_0 diterima.

Tabel 4.8 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	440,191	2	220,095	7,524	,001 ^b
	Residual	3510,070	120	29,251		
	Total	3950,260	122			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua						

Pada tabel uji F diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 7,524 dan F_{tabel} (3,07) dengan taraf signifikan sebesar (0,000) < alpha = 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, ada pengaruh secara signifikan Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS siswa SMP Nu Bululawang.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda guna mengetahui berapa besar pengaruh antara tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Terdapat 2 variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Tabel 4.9 Regresi Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	79,454	3,136		25,336	,000			
PERHATIA	,306	,079	,427	3,877	,000	,612	1,635	
MOTIVASI	,142	,061	,255	2,321	,002	,612	1,635	

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

sarkan tabel diatas, terdapat sebuah persamaan rumus regresi sebagai

berikut:

$$Y = 79.5455 + 0.306. X_1 + 0.142. X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b_1x_1 = Koefisien regresi perhatian orang tua

b_2x_2 = koefisien regresi motivasi belajar

e = eror

Keterangan persamaan daiatas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah sebesar 79.5455 dapat dikatakan apabila perhatian orang tua dan motivasi belajar nilainya 0, maka hasil belajar mengalami sebuah peningkatan 79.5455.
- Nilai koefisien dari variabel dari perhatian orang tua (X_1) mendapatkan sebuah nilai positif yaitu 0,306. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

arah positif antara variabel orang tua terhadap hasil belajar. Yang artinya jika terdapat kenaikan perhatian orang tua (X_1) maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,306.

- c. Nilai koefisien dari motivasi belajar (X_2) mendapatkan nilai positif 0,142. Hal ini dapat diartikan sebagai jika terjadi sebuah kenaikan pada motivasi belajar maka akan mengalami kenaikan hasil belajar (Y) siswa sebesar 0,142.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau ketepatan variabel bebas terhadap terhadap variabel terikat. Berikut perhitungan koefisien determinasi:

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,334 ^a	,111	,097	5,40838
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Dari perhitungan tabel diatas untuk mengetahui koefisien determinasinya (R^2) dapat dilihat pada tabel *R Square*, kemudian ditemukan hasil dari perhitungan nilai sebesar 0,111 yang menunjukkan bahwa 11,1 % merupakan besarnya variabel Y (Hasil Belajar) jika dipengaruhi oleh variabel X_1 dan X_2 . Kemudian sebesar 88,9 % adalah

dipengaruhi faktor-faktor lainnya, selain perhatian orang tua dan motivasi belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nu Bululawang

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP Nu Bululawang. Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat dibuktikan bahwa perhatian orang tua didapatkan t hitung sebesar 3,877 dengan signifikansi 0,000. Dengan mempunyai t_{hitung} dengan jumlah responden sebanyak 123 adalah 1,65734. Maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $3,877 > 1,65734$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan analisis linier berganda pada sebuah variabel perhatian orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Nu Bululawang. Dapat dibuktikan sebuah perhitungan dari koefisien regresi pada variabel perhatian orang tua menghasilkan angka 0,306.

Pernyataan tersebut sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Slameto, bahwa cara orang tua mendidik anaknya, sangat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap anaknya.⁹⁷ Jadi, keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi dengan pola perhatian orang tua. Perhatian orang tua menjadi sebuah pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

⁹⁷ Slameto, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta:Rineka Cipta,2010) hlm 54.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapat dari 123 siswa SMP NU Bululawang menyatakan bahwa perhatian orang tua di SMP NU Bululawang masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 26.3%. Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa tingkat perhatian orang tua akan mempengaruhi hasil belajar siswa.⁹⁸ Pemberian perhatian orang tua yang lebih alhasil siswa akan termotivasi akan belajar, sehingga dapat menambah semangat dan rasa ingin mencapai tujuan belajar lebih besar.

Penelitian Yang dilakukan oleh Ardila Abu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa terdapat sebuah perhitungan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $2,119 > 1,701$. Terdapat perhitungan persamaan garis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisiensi sebesar 0,612 yang artinya apabila nilai perhatian orang tua maka nilai prestasi atau hasil belajar IPS akan meningkat sebanyak 0,612.⁹⁹

Dalam agama islam orang tua memiliki kewajiban mendidik atau mengasuh anaknya, kewajiban tersebut menjadi kewajiban orang tuanya. Sebagai firman Allah sebagai berikut QS. At-Tahrim ayat 6:¹⁰⁰

وَقُوذُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ قُوا آمَنُوا الَّذِينَ آيُّهَا يَا
 اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادٌ غِلَاطٌ مَلَائِكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ
 يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا

⁹⁸ Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah, Op.Cit. Hlm ,75.

⁹⁹ Ardilla Abu, Op.Cit. Hlm 6.

¹⁰⁰ Al-Quran dan Terjemahan (Jakarta Selatan : Wali Oasis Terrace Recident, 2014), hlm 560.

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Berdasarkan arti ayat di atas diperintahkan orang tua mendidik anak melewati pendidikan yang telah diperintahkan. Dan senantiasa menjaga keluarganya. Ayat tersebut diperintahkan melindungi diri dan anggota keluarga dari panasnya neraka. Yaitu dengan memberikan pendidikan kepada anak. Tentunya dengan pendidikan harus diberikan perhatian orang tua anak. Perhatian dan penjagaan melalui perintah, larangan, pengawasan, pembiasaan dll.

Penelitian yang dilakukan oleh Minarsih, Meilina Juwita Andini dan Suhudi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menyatakan bahwa besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar memiliki perhitungan dengan koefisien 0,0752 hal ini dinyatakan kuat. Dimana t_{hitung} lebih besar $t_{tabel} 0,752 > 0,213$. Dan terdapat sebuah perhitungan dengan nilai $0,000 < 0,05$ maka diketahui ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa.¹⁰¹

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Rasmawati terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar

¹⁰¹ Minarsih, Meilina Juwita dan Suhudi, “Pengaruh perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah dasar” *Jurnal Pendidikan*, 11 No. 2017.

siswa¹⁰². Dengan dibuktikan hasil perhitungannya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,897 > 1,97623$ dan signifikasinya adalah $0,004 < \alpha$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Besarnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar tergolong rendah yaitu dengan koefisien R sebesar 0,232. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 5,4% kemudian tersisa 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di SMP Nu Bululawang yang dibuktikan dengan membagikan kuesioner sebanyak 123 siswa dan hasil Ujian Akhir semester ganjil sebagai hasil belajar siswa.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nu Bululawang

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 2,321 dengan taraf 0,000. Untuk nilai t_{tabel} dari $n = 123$ adalah 1,65734. Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,321 > 1,65734$) sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini menandakan tingkat motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP NU Bululawang. Berdasarkan uji

¹⁰² Kartika Rismawati, Skripsi, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”, (Pekalongan : UNS, Mei 2015). Hal 91.

analisis regresi linier berganda pada variabel ini, bahwa motivasi belajar siswa SMP Nu Bululawang memiliki sebuah pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dapat dibuktikan dengan hasil koefisiensi regresi terdapat 0,142.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikeluarkan oleh Slameto adalah motivasi belajar merupakan faktor yang cukup berpengaruh dengan hasil belajar.¹⁰³ Motivasi belajar adalah sebuah faktor utama dalam melakukan sebuah kegiatan belajar. Siswa yang Seseorang yang mempunyai sebuah motivasi yang besar akan tampak lebih berusaha, tampak gigih, tidak gampang nyerah, mau menyelesaikan masalah, serta dengan mudah meningkatkan prestasi dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang didapatkan dari 123 siswa SMP Nu Bululawang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa SMP Nu Bululawang masuk dalam kategori sedang dengan persentase 26.8 %. Seperti halnya dikatakan oleh Djamarah motivasi belajar yang besar kebanyakan mendapatkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya rendahnya motivasi akan mendapatkan hasil belajar yang rendah.¹⁰⁴

Motivasi adalah pendorong setiap potensi yang ada dalam diri seorang manusia, sehingga manusia dapat mengoptimalkan apa yang ada dalam dirinya, dengan pengetahuan dan disiplin ilmu yang menjadikan mulia di sisi Allah SWT. Dalam Al-Quran Surat Al- Mujadalah 58:11¹⁰⁵

¹⁰³ Slameto, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta:Rineka Cipta,2010) hlm 54

¹⁰⁴ Djamarah, Psikologi Belajar(Jakarta:Rineka Cipta) hal 25.

¹⁰⁵ Al-Quran dan Terjemahan (Jakarta Selatan : Wali Oasis Terrace Recident,2014), hlm 542.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :“Niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan “. (Al Qur’an Surat Al- Mujadalahah 58:11)

Dari ayat tersebut, sangat terlihat dengan jelas bahwa sebagai umat muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu, seseorang yang memiliki ilmu akan di tinggikan dan diangkat drerajad oleh Allah. Dengan adanya hadis ini maka umat muslim memiliki sebuah motivasi untuk belajar demi mendapatkan sebuah ilmu.

Mengingat pentingnya motivasi dalam hal peningkatan hasil belajar maka banyak strategi yang digunakan oleh guru guna meningkatkan motivasi belajar. Di SMP Nu Bululawang guru selalu mengingatkan dan memberi sebuah wawasan kepada siswa mengenai pentingnya siswa harus melakukan belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha mencapai hasil belajar dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Dani Saputra, Faishal Ismet dan Andrizal yang mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar terdapat hasil perhitungan dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $0,860 > 0,349$ dimana t_{hitung} lebih besar dari t tabel. Dimana jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan menghasilkan hasil

belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah motivasi belajar maka akan menghasilkan hasil belajar yang rendah pula.¹⁰⁶ Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Desy Ayu Kurnala terdapat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . t_{hitung} sebesar $2,282 > t_{tabel}$ $1,658$ dengan signifikansi hitung sebesar $0,024 <$ dari $0,05$. Jadi hipotesis menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan dan signifikan antara motivasi belajar dan motivasi belajar.

Adanya sebuah peningkatan hasil belajar siswa SMP Nu Bululawang merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran di SMP Nu Bululawang. Sesuai dengan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan dengan pembagian angket perhatian orang tua kepada 123 siswa dan hasil UAS semester ganjil sebagai acuan dalam hasil belajar.

¹⁰⁶ Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, *op.cit.*, 279

C. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar SMP Nu Bululawang

Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan uji F. Berdasarkan uji F yang dilakukan memperoleh hasil sebesar 7,524 dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ (3,07) dengan taraf signifikansi sebesar $(0,000) < \alpha = 5\%$ atau 0,05. Hasil perhitungan mendapatkan $7,524 > 3,07$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Nu Bululawang. Jadi semakin besar perhatian yang diberikan oleh orang tua dan motivasi yang besar yang dimiliki oleh siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Perhitungan dari uji determinasi yang didapatkan dari koefisien determinasi sebesar *adjusted R square* sebesar 0,111 berarti dapat diartikan sebesar 11,1 % hasil belajar siswa disebabkan oleh perhatian orang tua dan motivasi belajar. Sedangkan sebanyak 89,9 % disebabkan oleh faktor yang lainnya. Sejalan dengan teori yang diberikan oleh Slameto mengatakan bahwa hasil dan sikap anak dalam belajar dipengaruhi oleh tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.¹⁰⁷ Pemberian perhatian orang tua yang cukup maka siswa mempunyai rasa motivasi untuk belajar, sehingga bertambahnya semangat dan keinginan yang lebih untuk belajar.

¹⁰⁷ Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah, Op.Cit..Hlm 7.

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Eko, Mawarsih, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi, memiliki pengaruh perhatian orang tua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.¹⁰⁸ Perhatian orang tua harus diberikan secara cukup dan maksimal untuk menghasilkan sebuah Hasil belajar yang diinginkan dan maksimalnya hasil belajar siswa, dikarenakan jika orang tua memberikan perhatian yang kurang maka hasil belajar akan rendah, begitu juga jika orang tua kebelihan memberikan perhatian yang lebih maka akan menimbulkan rasa manja terhadap anak. Demikian juga dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan mendorong siswa lebih tekun dalam belajar serta siswa dapat mencapai tujuan belajar secara maksimal.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Murtiningsih mendapatkan sebuah hasil bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa hal ini dibuktikan dengan perhitungan data nilai t_{hitung} sebesar $3,022 > t_{tabel} 1,989$.¹⁰⁹ Perhatian orang tua memberikan sebuah peringatan, teguran, penyediaan sarana studi, pengaturan waktu dengan belajar anak, memberi bantuan menyelesaikan masalah, memberikan sebuah penghargaan dan hukuman kepada siswa. Banyak usaha yang dilakukan oleh siswa untuk mengapai hasil belajar yang baik. Terdapat faktor lain selain perhatian orang tua adalah motivasi belajar

¹⁰⁸ Siska Eko Saputra, Sulainingsih dan Nurhasan Hamidi, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. *JUPE UNS* 01, 03 (Juni 2013) hlm 02.

¹⁰⁹ Siti Murtiningsih. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *DIRASAH*, 02 (2019) hlm 84.

menjadi faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar yang tinggi diakibatkan oleh tingginya motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis di atas antara perhatian orang tua dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang simultan terhadap hasil belajar. Hal ini menandakan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka dibutuhkan peran orang tua dan motivasi belajar yang baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa SMP Nu Bululawang dengan perhitungan koefisien regresi sebesar 0,306. Perhatian orang tua merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan mencapai hasil belajar yang maksimal, semakin tinggi perhatian yang diberikan maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di SMP Nu Bululawang dengan perhitungan 0,142. Selain perhatian orang tua motivasi belajar juga menjadi pengaruh dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Karena jika motivasi peserta didik besar maka akan menghasilkan hasil belajar yang besar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran IPS di SMP Nu Bululawang . adanya perhatian orang tua dan motivasi belajar dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Terdapat 11.1 % hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian dan motivasi belajar.

B. Saran

A. Bagi Tenaga Pendidik.

Diharapkan dengan tenaga pendidik dapat introspeksi bahwa ada hubungan erat hasil belajar dengan perhatian orang tua dan dibutuhkan adanya komunikasi yang baik antara tenaga pendidik dan orang tua. Sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi.

B. Bagi Sekolah

Diharapkan akan menghasilkan sebuah informasi ke sekolah sebagai sebuah bahan-bahan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang meningkat dengan keterlibatan orang tua. Sekolah dapat berkolaborasi antara orang tua dan sekolah demi terwujudnya tujuan pendidikan

C. Bagi Orang tua

Diharapkan kepada orang tua tersadarkan bahwa pentingnya sebuah perhatian kepadanya anaknya dalam kegiatan belajarnya di rumah yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar. Dan memperhatikan keperluan-keperluan pendidikan anaknya.

D. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menyadarkan masyarakat luas betapa pentingnya perhatian orang tua terhadap anaknya pada saat belajar di rumah untuk meningkatkan hasil belajar yang diraih di sekolah. Dan dengan penelitian ini masyarakat dapat meningkatkan perhatian orang tua terhadap

anakanya mengenai pendidikan agar menghasilkan hasil belajar yang tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ardillah.2019. Pengaruh perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 1"8. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i2.27>.
- Afandi, Muhamad,dkk.2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*.Semarang: Sultan Agung Press.
- Afira, Cita Suci, Muhamad Chamdani dan Kartika Chysti Suryandari.2021.Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekecamatan Kutowinangun Tahun Jaran 2020/2021, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* . Vol 9 No. 2. Hal 558.
- Alam, Fiptar Adi.2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Barru, *Jurnal bimbingan dan konseling*. 19(1).1"11.
- Al-Huda,Widayat. 2015.Teori-Teori Motivasi,*Jurnal Adabiya*.1(83),1"11.
- Al-Quran dan Terjemahan.2014.Jakarta Selatan : Wali Oasis Terrace Resident.
- Amanda,Livia,dkk.2019.Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*.8(1) 179"188 <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>.
- Aryanti Yunita Dwi dan Muhsin.2020. Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa.*Economic Education Analysis Journa*.9(1),243"260.
DOI <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37169>
- Atmaja,Purwa. 2017. Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Batubara, Helmina.2013.Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium di UD. Istana

- Aumunium Manado. *Jurnal Emba*. 01 (3), 217-224.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2073>
- Besari, Fiersa. 2016. *Garis Waktu*. Jakarta Selatan: Mediakita.
- Florentina. (2009). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Jenis Pekerjaan Orang Tua dan Jenis Kelamin Siswa. *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma.
- Harlie, M. 2012. Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan, *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 10(4). 860-867
<https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/473>
- Karttika, Rismawati. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan." UNS, 2015.
- Khodijah, .2014. *Psikologi Pendidikan* .Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Khadijah, Siti. 2021. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Geografi", *Jurnal La Geografia*. 19(3). 1-16. <https://ojs.unm.ac.id/Lageografia/article/view/22146/pdf>
- Lestari, Ninik. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam (Expose Facto pada SMP Negeri di Kota Bekasi, *Jurnal pendidikan MIPA*. No. 03 Vol 1. Hlm 18.
- Maimuna, Leni. 2021. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Mutu Hasil Belajar di Amik Bina Sriwijaya Palembang. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol 7 No. 1. 28 Februari 2022.
- Marbun, Yanty Maria Rosmauli. 2021. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP, *Jurnal Mathematics Pedagogic*, Vol 5 No. 02. Maret 2021.

- Mardiatmoko, Gun.2020.Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda(Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda[Canarium IndicumL.-. “*BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* .14(3) ,333"42.
<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Minarsih, Meilina Juwita dan Suhudi.2017. “Pengaruh perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah dasar” *Jurnal Pendidikan*, 11 No.
- Muafiah, A. 2020. Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19,*Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 03(02),207"213.
- Murtiningsih, Sri.2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *DIRASAH* ,02.
- Nanda Saputra. *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Nandita, Asna, dan Rita Kusumawati.2018.Pengaruh Profitsibilitas,Leverage,Size dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Cam Jurnal* 1(2).18"199.
- Nirwana, Sari.2020. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN 59 Garotin Kecamatan Aggeraja Kabupaten Enrekang.*Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Nisa, Arifatin.2015.Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, *Jurnal Faktor Kependidikan*.2(1). 1"9
 DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v2i1.370.g355>
- Novalinda, Eri, Sri Kantun, dan Joko Widodo.2018. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akutansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.” *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 11(2), 115"118.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6456>.
- Nurmala, Desy,dkk.2014.Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. 4,(1). 1"10
- Pratiwi, Noor Komari.2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK KESEHATAN di Kota Tangerang Tangerang.*Pujangga* 1,(2) , 1"10
<https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.
- Purbiyanto, Ryan, dan Ade Rustiana.2018. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic education analysis journal*. 7(1). 341"361.
- Pusat Bahasa Indonesia Depdiknas,(2003).*Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka).
- Rosmaini, Hasrudy Tanjung.2019.Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 2(1).1"15. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3366>.
- Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, dan Andrizal Andrizal.Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK.” *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25"30.
<https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.
- Sardiman.2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. (Jakarta:Rineka Cipta).
- Sardiman.2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Garafindo Persada)
- Selfia, Bratus, Naftali.2018.Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PesertaDidik di SD Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2),201"2011. Dari
<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607>

Setyowati,(2007).Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang.*Skripsi*.Semarang:Unnes.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2015.

Surapaty,Surya Chandra.2015. *Menjadi Orang Tua Hebat*,(Jakarta:BKKN,2015) hal 17

Supardan,Dadang.(2011). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Triswijianto,Prio.2020.Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Smp Swasta di Jakarta Utara, *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, No. 3.2020.

Walgito, Bimo. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Andi Offse

Yusup, Febrinawati.2018.Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* .7 1 (24).
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

Zain,Meilani.(2018).Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Aceh Selatan,*Skripsi*,Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 977/Un.03.1/TL.00.1/04/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian
13 April 2022

Kepada
Yth. Kepala SMP NU Bululawang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Laila Faizatus Zulva
NIM : 18130005
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP NU Bululawang
Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Pemberian Ijin Penelitian



YAYASAN AL - MA'ARIF
SMP NAHDLATUL ULAMA' BULULAWANG
 TERAKREDITASI "A"

NPSN 20517385 NSS 202051813049
 Alamat Jl Raya Bululawang No. 22 Telp. (0341) 831088 Bululawang Malang 65171
 Website: www.smpnu-bululawang.sch.id Email: smpnubululawang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

070/104.26/SMP.NU/BUL/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL ULUM, S.PdI
 Jabatan : Kepala SMP Nahdlatul Ulama' Bululawang

Menerangkan

Nama : LAILA FAIZATUS ZULFA
 NIM : 218130005
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Bahwa nama tersebut di atas sudah melaksanakan penelitian skripsi di SMP NU Bululawang dengan judul " *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP NU Bululawang* " .

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bululawang, 23 Mei 2022
 Kepala Sekolah



NURUL ULUM, S.PdI

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398. Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 977/Un 03 1/TL 00 1/04/2022 13 April 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala SMP NU Bululawang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Laila Faizatus Zulva
 NIM : 18130005
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
 Judul Skripsi : **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP NU Bululawang**
 Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Dr. Muhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 4. Lembar Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE
0341-552398

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laila Faizatus Zulva
NIM : 18130005
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nu Bululawang

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
30/11/21	Konsultasi BAB I	Perbaiki latar belakang	
28/12/22	Konsultasi BAB II	Revisi teori-teori yang digunakan dan kepenulisan skripsi.	
11/01/22	Konsultasi BAB III	Revisi kepenulisan skripsi	
25/01/22	Konsultasi BAB I-III	Revisi Footnote, Daftar Pustaka serta kepenulisan Sekripsi	
27/05/22	Konsultasi BAB IV	Revisi hasil deskripsi data	
31/05/22	Konsultasi BAB I-VI	Memperbanyak referensi pada pembahasan dan perbaikan kepenulisan	
13/05/22	Konsultasi BAB I-VI	ACC dan TTD Dosen Pembimbing	

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP.197107012006042001

Lampiran 5. Permohonan Validator Ahli



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-227/Un.03/FITK/PP.00.9/05/2022 23 Mei 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli instrumen)

Kepada Yth.
Lusty Firmantika, M.Pd
di - Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Laila Faizatus Zulfa
NIM : 18130005
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS SMP NU Bululawang
Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, ME

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Mak Bid. Akademik

Muhammad Walid, M.A.
0823200031002

Lampiran 6. Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Butir Soal	No. Item Soal
Perhatian Orang Tua 110	Pemberian bimbingan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar IPS. • Orang tua membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR mata pelajaran IPS • Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh. 	1,2,3,
	Pengawasan Dalam Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua berkomunikasi dengan guru terkait keaktifan saya di sekolah. • Orang tua selalu menanyakan tugas atau PR kepada saya • Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan di sekolah. 	4,5 dan 6
	Pemberian Penghargaan dan hukuman	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai bagus atau berprestasi. • Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus/berprestasi. • Orang tua memberikan nasihat dan hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek/melakukan tindakan tidak baik. 	7,8 dan 9
	Pemenuhan kebutuhan belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua memberikan uang saku untuk kebutuhan saya. • Orang tua memberikan 	10,11 dan 12

		<p>kebutuhan alat tulis yang saya butuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua memberikan kebutuhan seragam sekolah yang saya butuhkan. 	
	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mematikan sumber suara yang mengganggu ketika saya belajar , seperti (Televisi,radio, musik, dan sumber suara lainnya). • Orang tua berbicara dengan pelan atau lirih sehingga tidak mengganggu ketika saya belajar. • Orang tua mempersilahkan saya untuk memilih ruangan mana saja untuk belajar supaya belajar menjadi nyaman. 	13,14 dan 15
	Meperhatikan Kesehatan Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua bertanya tentang kondisi kesehatan saya • Orang tua menyediakan obat-obatan di rumah • Orang tua membawa saya ke dokter ketika sakit 	16,17 dan 18
Motivasi belajar ¹¹	Tekun menghadapi tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik. • Saya membaca materi pelajaran yang diberikan guru untuk memudahkan dalam menyelesaikan tugas. • Saya mengerjakan tugas dengan sungguh sungguh untuk mendapatkan nilai yang maksimal. 	1,2 dan 3
	Ulet menghadapi kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya percaya diri tidak mencontek ketika mengerjakan soal atau ulangan IPS. • Saya mengerjakan 	4,5 dan 6

		soal atau ulangan dengan teliti	
	Menunjukkan minat terhadap beragam-macam masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengulang kembali materi yang telah diajarkan setelah pulang sekolah. • Saya tetap mengerjakan tugas meskipun tidak dikumpulkan. • Saya akan berusaha untuk menyelesaikan soal walaupun terasa sulit. 	7,8 dan 9
	Lebih senang belajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengerjakan soal IPS yang diberikan oleh guru sendirian tanpa bantuan orang lain. • Saya berusaha menyelesaikan soal yang sulit tanpa bantuan dari teman. • Saya kurang tertantang jika mengerjakan soal IPS di buku paket bersama dengan teman-teman. 	10,11 dan 12
	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa bosan dengan tugas yang diberikan oleh guru secara berulang-ulang. • Saya kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan guru karena selalu sama. • Saya mencapai mengerjakan soal-soal yang lain selaian secara berulang-ulang. 	13,14 dan 15
	Dapat mempertahankan pendapatnya	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mampu mempertahankan jawaban meskipun berbeda dengan yang lain. • Saya berusaha mencari referensi dari buku atau sumber ilmiah lainnya untuk mendukung pendapat/jawaban 	16,17 dan 18

		<p>yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya tidak tergantung pada jawaban teman saat mengerjakan pendapat atau jawaban yang diberikan. 	
	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tidak mudah menyerah ketika mempertahankan pendapat dalam diskusi kelas. • Saya mempunyai target nilai minimal di atas rata-rata dengan belajar sungguh-sungguh. • Saya yakin akan mendapatkan nilai terbaik di mapel IPS dengan kerja keras yang telah dilakukan 	19,20 dan 21
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal soal	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal IPS yang dianggap sulit oleh teman. • Saya akan berusaha mencari referensi lain untuk menemukan jawaban ketika soal belum terselesaikan dengan baik. • Saya sangat senang jika mendapatkan tugas baru dari guru. 	22,23 dan 24

Lampiran 7. Kuesioner

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP NU Bululawang

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi angket di bawah ini, diharapkan untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian dengan cermat dan tepat!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Bacalah angket dengan teliti. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan yang tertera dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut:
4. Periksa angket sebelum dikumpulkan.

B. Isilah Identitas di bawah ini!

Nama :

Kelas :

No.Absen :

C. Perhatian Orang Tua

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Orang tua membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar.				
2.	Orang tua membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR mata pelajaran IPS				
3.	Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh.				

4.	Orang tua berkomunikasi dengan guru terkait keaktifan saya di sekolah.				
5.	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan di sekolah.				
6.	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus/berprestasi.				
7.	Orang tua memberikan nasihat dan hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek/melakukan tindakan tidak baik.				
8.	Orang tua memberikan uang saku untuk kebutuhan saya.				
9.	Orang tua memberikan kebutuhan alat tulis yang saya butuhkan.				
10.	Orang tua memberikan kebutuhan seragam sekolah yang saya butuhkan.				
11.	Orang tua berbicara dengan pelan atau lirih sehingga tidak mengganggu ketika saya belajar.				
12.	Orang tua mempersilahkan saya untuk memilih ruangan mana saja untuk belajar supaya belajar menjadi nyaman.				
	Orang tua bertanya				

13.	tentang kondisi kesehatan saya				
14.	Orang tua menyediakan obat-obatan di rumah				
15.	Orang tua membawa saya ke dokter ketika sakit.				

D. Motivasi Belajar

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.				
2.	Saya membaca materi pelajaran yang diberikan guru untuk memudahkan dalam menyelesaikan tugas.				
3.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh sungguh untuk mendapatkan nilai yang maksimal.				
4.	Saya percaya diri tidak mencontek ketika mengerjakan soal atau ulangan IPS				
5.	Saya mengerjakan soal atau ulangan dengan teliti.				
6.	Saya akan menambah jam belajar ketika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan,				
7.	Saya mengulang kembali materi yang telah diajarkan setelah pulang sekolah				
8.	Saya akan berusaha untuk menyelesaikan soal walaupun terasa				

	sulit.				
9.	Saya mengerjakan soal IPS yang diberikan oleh guru sendirian tanpa bantuan orang lain.				
10.	Saya berusaha menyelesaikan soal yang sulit tanpa bantuan dari teman atau orang tua.				
11.	Saya mencoba mengerjakan soal-soal yang lain selain yang diberikan oleh guru.				
12.	Saya kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan guru karena selalu sama.				
13.	Saya mampu mempertahankan jawaban meskipun berbeda dengan yang lain.				
14.	Saya berusaha mencari referensi dari buku atau sumber ilmiah lainnya untuk mendukung pendapat/jawaban yang diberikan.				
15.	Saya tidak tergantung pada jawaban teman saat mengerjakan ulangan dan soal IPS.				
16.	Saya tidak mudah menyerah ketika mempertahankan pendapat dalam diskusi kelas..				
17.	Saya mempunyai target nilai minimal di atas rata-rata dengan belajar sungguh-sungguh.				

18.	Saya yakin akan mendapatkan nilai terbaik di mapel IPS dengan kerja keras yang telah dilakukan.				
19.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal IPS yang dianggap sulit oleh teman.				
20.	Saya akan berusaha mencari referensi lain untuk menemukan jawaban ketika soal belum terselesaikan dengan baik.				

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas

Variabel X1 (Perhatian Orang Tua)

No. Butir Soal	Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	Pemberian Bimbingan Belajar	0.769	0.361	Valid
2		0.635	0.361	Valid
3		0.589	0.361	Valid
4	Pengawasan Dalam Belajar	0.635	0.361	Valid
5		0.232	0.361	Tidak Valid
6		0.589	0.361	Valid
7	Pemberian Penghargaan dan hukuman	0.076	0.361	Tidak Valid
8		0.714	0.361	Valid
9		0.589	0.361	Valid
10	Pemenuhan Kebutuhan Belajar	0.372	0.361	Valid
11		0.572	0.361	Valid
12		0.439	0.361	Valid
13	Menciptakan Suasana Belajar yang Tenang dan Tentram	0.249	0.361	Tidak Valid
14		0.622	0.361	Valid
15		0.470	0.361	Valid
16	Memperhatikan Kesehatan Anak	0.551	0.361	Valid
17		0.518	0.361	Valid
18		0.510	0.361	Valid

Variabel X2 Motivasi Belajar

No. Butir Soal	Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	Tekun Menghadapi Tugas	0.663	0.361	Valid
2		0.679	0.361	Valid
3		0.686	0.361	Valid
4	Ulet Menghadapi Kesulitan	0.656	0.361	Valid
5		0.382	0.361	Valid
6		0.583	0.361	Valid

7	Menunjukkan Minat	0.482	0.361	Valid
8	Terhadap Berbagai- macam Masalah	0.354	0.361	Tidak Valid
9		0.553	0.361	Valid
10	Lebih Senang Belajar Mandiri	0.468	0.361	Valid
11		0.476	0.361	Valid
12		0.348	0.361	Tidak Valid
13	Cepat Bosan Pada Tugas Rutin	0.039	0.361	Tidak Valid
14		0.663	0.361	Valid
15		0.637	0.361	Valid
16	Dapat Mempertahankan Pendapatnya	0.489	0.361	Valid
17		0.773	0.361	Valid
18		0.676	0.361	Valid
19	Tidak mudah Melepaskan Hal-hal Yang Diyakini	0.629	0.361	Valid
20		0.536	0.361	Valid
21		0.579	0.361	Valid
22	Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-soal	0.673	0.361	Valid
23		0.714	0.361	Valid
24		0.354	0.361	Tidak Valid

Lampiran. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel X1 Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,734	18

Variabel X2 Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,745	25

Lampiran 10. Data Mentah Angket Penelitian

Variabel Perhatia Orang Tua

No.	Kls	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X1 10	X1 11	X1 12	X1 13	X1 14	X1 15	TOTAL
1	7A	3	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	51
2	7A	2	1	2	2	1	2	2	4	4	4	2	1	2	4	2	35
3	7A	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	7A	2	1	4	3	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	31
5	7A	2	2	3	1	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	40
6	7A	4	1	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	45
7	7A	3	2	4	3	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	48
8	7A	2	1	4	1	2	1	3	3	2	4	1	4	1	2	4	37
9	7A	2	2	4	2	1	1	4	4	3	2	2	3	2	4	3	39
10	7A	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	55
11	7A	2	1	4	3	1	3	2	4	4	4	1	3	3	4	4	42
12	7A	1	1	2	2	1	1	1	2	2	4	2	1	1	4	2	25
13	7A	1	1	2	2	1	1	3	4	3	4	1	1	1	3	2	31
14	7A	2	1	4	2	1	2	2	2	1	4	1	4	1	2	2	33
15	7A	1	2	4	2	4	1	2	4	4	4	2	1	2	4	4	40
16	7A	4	3	2	3	1	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	44
17	7A	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	50
18	7B	2	2	4	3	2	1	2	4	4	4	2	1	2	4	4	38
19	7B	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	42
20	7B	2	1	4	2	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	47
21	7B	1	1	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	41
22	7B	2	2	4	2	2	1	2	2	4	4	2	1	1	2	2	33
23	7B	2	1	3	2	2	1	1	3	3	4	2	3	1	2	4	34
24	7B	2	1	4	1	2	2	1	4	4	4	2	2	2	2	4	37
25	7B	3	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	45
26	7B	2	2	3	4	3	2	1	4	4	4	2	1	1	4	2	39
27	7B	2	1	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	44
28	7B	1	1	3	4	3	2	1	4	4	3	4	1	1	4	4	40
29	7B	2	2	4	3	3	1	3	4	4	4	1	1	4	4	4	44
30	7B	3	2	4	4	2	3	1	4	4	4	4	3	4	2	3	47
31	7B	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	46
32	7B	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	1	3	4	43
33	7B	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	2	4	2	3	39
34	7B	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56
35	7B	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
36	7B	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	49

37	7C	2	2	3	1	1	2	1	4	2	3	2	2	2	4	2	33
38	7C	2	1	2	1	1	2	1	4	4	4	1	4	2	2	1	32
39	7C	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	44
40	7C	1	1	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	1	4	1	31
41	7C	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	2	40
42	7C	1	1	4	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	4	1	30
43	7C	2	1	4	1	1	2	1	4	2	4	2	1	1	3	2	31
44	7C	1	2	4	1	1	2	2	4	3	4	2	1	2	3	4	36
45	7C	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	32
46	7C	2	3	4	2	4	3	1	4	4	4	2	3	1	1	3	41
47	7C	2	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	39
48	7C	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	3	3	4	4	49
49	7C	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	51
50	7C	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	1	1	2	3	42
51	8A	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	49
52	8A	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	51
53	8A	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	1	1	2	3	42
54	8A	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	49
55	8A	2	1	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	40
56	8A	2	1	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	1	39
57	8A	2	2	4	1	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	43
58	8A	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	44
59	8A	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	48
60	8A	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	4	38
61	8A	2	2	3	2	4	1	4	3	2	3	2	4	2	1	1	36
62	8A	2	2	3	2	4	1	1	3	3	3	2	4	2	3	3	38
63	8A	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	4	50
64	8A	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	4	2	4	40
65	8A	2	1	4	1	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	44
66	8B	1	2	4	3	2	1	2	3	2	4	1	4	3	3	4	39
67	8B	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
68	8B	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	4	43
69	8B	2	1	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	47
70	8B	2	1	4	1	1	1	3	4	2	4	1	1	1	1	2	29
71	8B	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	3	4	49
72	8B	1	1	3	2	2	1	1	4	3	4	2	2	2	4	3	35
73	8B	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4	29
74	8B	2	2	3	1	1	2	1	4	4	4	2	1	1	4	2	34
75	8B	2	2	4	2	1	1	1	4	4	4	2	3	4	4	3	41
76	8B	2	1	3	2	1	2	1	3	3	3	4	1	2	4	2	34
77	8B	1	1	3	3	3	1	1	4	2	2	1	1	3	3	4	33

78	8B	4	4	3	3	3	1	1	4	4	1	2	4	2	1	4	41
79	8B	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
80	8B	3	3	4	3	3	2	1	3	4	4	2	2	4	4	2	44
81	8B	1	1	2	2	1	1	3	2	2	4	2	2	1	2	2	28
82	8B	2	1	4	4	3	1	3	4	4	3	2	3	2	3	4	43
83	8B	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	48
84	9A	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	49
85	9A	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	49
86	9A	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
87	9A	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	4	2	2	2	4	34
88	9A	2	1	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	45
89	9A	1	1	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	44
90	9A	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56
91	9A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
92	9A	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	51
93	9A	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	54
94	9A	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	50
95	9A	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	50
96	9A	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	50
97	9A	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	52
98	9A	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	50
99	9A	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	50
100	9A	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	44
101	9A	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	50
102	9A	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	48
103	9A	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	54
104	9B	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	54
105	9B	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	51
106	9B	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	52
107	9B	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	50
108	9B	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	52
109	9B	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
110	9B	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	50
111	9B	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
112	9B	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	54
113	9B	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	55
114	9B	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	46
115	9B	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	52
116	9B	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	52
117	9B	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	50
118	9B	2	2	4	2	3	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	46

119	9B	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	48
120	9B	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	50
121	9B	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	54
122	9B	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	50
123	9B	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	51

Data Mentah Variabel Motivasi Belajar

Absem	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	7A	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	50
2	7A	2	3	2	2	1	4	4	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	49
3	7A	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	69
4	7A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	43
5	7A	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	56
6	7A	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	4	3	2	2	48
7	7A	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	1	3	2	2	4	3	4	4	2	3	58
8	7A	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
9	7A	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	57
10	7A	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	74
11	7A	3	4	4	1	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	3	4	1	2	47
12	7A	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	32
13	7A	3	4	3	1	3	2	1	4	1	2	1	2	3	1	1	1	4	4	1	1	43
14	7A	4	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	4	43
15	7A	3	3	3	4	4	4	2	4	1	2	1	1	4	4	2	2	4	4	2	4	58
16	7A	3	2	1	2	2	4	3	2	1	3	1	2	3	4	2	3	1	3	2	3	47
17	7A	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	2	1	1	4	4	2	60
18	7A	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	63
19	7B	2	1	4	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	57
20	7B	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	46
21	7B	4	3	4	4	2	1	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
22	7B	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	66
23	7B	2	1	4	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	63
24	7B	3	4	2	2	2	1	1	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	47
25	7B	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	4	1	2	2	4	4	4	3	3	48
26	7B	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	58
27	7B	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	1	2	4	4	2	47
28	7B	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	47
29	7B	3	2	1	2	3	1	1	4	2	3	1	1	4	3	2	3	2	2	4	4	48
30	7B	2	4	2	2	3	1	1	4	2	2	2	1	4	2	1	4	2	4	2	2	47
31	7B	4	4	4	2	4	4	1	4	2	3	2	1	4	4	2	4	4	4	4	3	64
32	7B	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	62
33	7B	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	69
34	7B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39
35	7B	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	69
36	7B	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	71
37	7B	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	60
38	7C	2	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	1	3	1	2	4	2	2	1	4	43
39	7C	4	2	2	2	4	1	1	4	2	3	1	4	3	2	4	2	4	4	1	4	54
40	7C	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	1	4	4	2	2	1	2	3	4	57
41	7C	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	46
42	7C	3	2	3	2	4	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	4	2	2	1	44
43	7C	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	4	48
44	7C	3	2	4	2	4	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	4	3	2	2	48
45	7C	3	2	4	2	4	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	4	3	2	2	48
46	7C	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	58
47	7C	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	2	1	3	3	4	2	4	4	2	3	59
48	7C	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	60
49	7C	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	77
50	8A	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	103
51	8A	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	104
52	8A	4	4	3	4	4	2	1	4	2	3	1	1	3	2	1	3	4	4	3	2	107
53	8A	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	106
54	8A	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	4	106
55	8A	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	4	109

56	BA	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	112	
57	BA	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	2	3	111	
58	BA	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	2	4	4	2	4	4	2	3	110	
59	BA	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	104	
60	BA	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	106	
61	BA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	111	
62	BA	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	1	2	4	1	2	2	2	1	4	106	
63	BA	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	1	4	117	
64	BB	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	4	59	
65	BB	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	2	3	62	
66	BB	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	41	
67	BB	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	47	
68	BB	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	2	2	1	1	4	4	4	2	3	60	
69	BB	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	57	
70	BB	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	64	
71	BB	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	74	
72	BB	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	39	
73	BB	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	4	1	1	2	1	1	34	
74	BB	2	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	49	
75	BB	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	39	
76	BB	1	4	2	2	3	3	1	4	3	1	2	4	1	2	3	4	1	2	2	1	45	
77	BB	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	67	
78	BB	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	56	
79	BB	2	2	4	2	4	1	2	4	2	2	1	1	2	1	2	2	4	4	2	2	46	
80	BB	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	56
81	BB	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	1	3	3	4	4	4	4	2	4	67	
82	BA	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	50	
83	BA	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	62	
84	BA	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	70	
85	BA	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	57	
86	BA	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	70	
87	BA	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	4	52	
88	BA	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	64	
89	BA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
90	BA	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	70	
91	BA	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	71	
92	BA	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	64	
93	BA	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	67	
94	BA	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	67	
95	BA	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	68	
96	BA	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	68	
97	BA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	69	
98	BA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	4	49	
99	BA	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	65	
100	BA	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	70	
101	BA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	66	
102	BA	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	66	
103	BA	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	69	
104	BB	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	69	
105	BB	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	69	
106	BB	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	72	
107	BB	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	72	
108	BB	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	66	
109	BB	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	68	
110	BB	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	70	
111	BB	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	70	

112	98	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68
113	98	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	69
114	98	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	67
115	98	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	72
116	98	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	68
117	98	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
118	98	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	61
119	98	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	61
120	98	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	66
121	98	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	69
122	98	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	67
123	98	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	67

Lampiran.11 Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,36386631
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,076
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,362 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	79,454	3,136		25,336	,000		
	Perhatian Orang Tua	,306	,079	,427	3,877	,000	,612	1,635
	Motivasi Belajar	,142	,061	,255	2,321	,002	,612	1,635

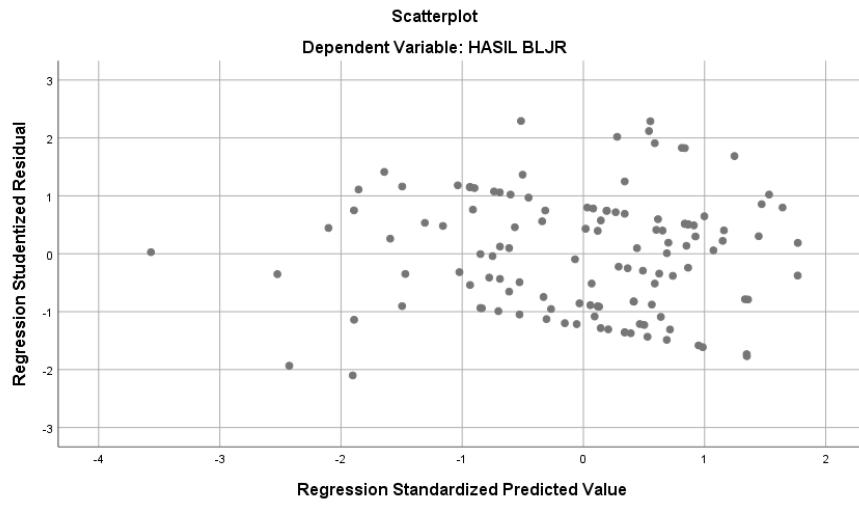
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

3. Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,334 ^a	,111	,097	5,40838	1,992
a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Perhatian Orang Tua					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

4. Uji Heteroskedastisitas

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77,8636	88,0032	84,6423	1,89951	123
Std. Predicted Value	-3,569	1,769	,000	1,000	123
Standard Error of Predicted Value	,498	1,963	,809	,242	123
Adjusted Predicted Value	77,8430	88,0726	84,6523	1,89878	123
Residual	-11,02707	12,33540	,00000	5,36387	123
Std. Residual	-2,039	2,281	,000	,992	123
Stud. Residual	-2,100	2,293	-,001	1,005	123
Deleted Residual	-11,69707	12,46386	-,00998	5,50351	123
Stud. Deleted Residual	-2,131	2,335	,000	1,010	123
Mahal. Distance	,043	15,086	1,984	2,035	123
Cook's Distance	,000	,108	,009	,016	123
Centered Leverage Value	,000	,124	,016	,017	123
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					



Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model		T	t tabel	Sig.
1	(Constant)	25.336	1.65734	,000
	Perhatian Orang Tua	3.877	1.65734	,000
	Motivasi Belajar	2.321	1.65734	,002
a. Dependent Variable: Hasil Belajar				

2. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	440,191	2	220,095	7,524	,001 ^b
	Residual	3510,070	120	29,251		
	Total	3950,260	122			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua						

3. Hasil Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	79,454	3,136		25,336	,000		
	Perhatian Orang Tua	,306	,079	,427	3,877	,000	,612	1,635
	Motivasi Belajar	,142	,061	,255	2,321	,002	,612	1,635
a. Dependent Variable: Hasil Belajar								

4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,334 ^a	,111	,097	5,40838
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Lampiran 13. Dokumentasi Pengambilan Data



Pengambilan Data Angket Siswa



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Nu Bululawang



Halaman SMP Nu Bululawang



Kantor Guru SMP Nu Bululawang

Lampiran 14. Bukti Hasil Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
29%	28%	13%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	lib.unnes.ac.id Internet Source		3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source		2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source		1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source		1%

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING	
	<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021		
diberikan kepada:		
Nama	: Laila Faizatus Zulva	
NIM	: 18150005	
Program Studi	: S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Judul Karya Tulis	: Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SMP NU Bululawang	
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.		
	 Malang, 13 Juni 2022 Afwadzi	

Lampiran 15. Profil Mahasiswa



Nama : Laila Faizatus Zulva
NIM : 18130005
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 01 Desember 1999
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2018
No. Handphone : 085855508804
e-mail : lailafaizatuszulfa@gmail.com
Alamat : Jl Sunan Ampel, Ampeldento Rt 01 Rw 02, Kec Pakis.
Riwayat Pendidikan :

1. TK Muslimat XI
2. MI Sunan Ampel
3. SMP Negeri 1 Pakis
4. SMA Negeri 1 Tumpang
5. S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang